

SKRIPSI

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PESERTA DIDIK
SMP NEGERI 1 RAMAN UTARA**

Oleh:

**ANGGI DHEA AFIFFAH
NPM. 2101011006**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PESERTA DIDIK
SMP NEGERI 1 RAMAN UTARA**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**ANGGI DHEA AFIFFAH
NPM. 2101011006**

Pembimbing : Drs. M. Ardi, M.Pd.

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Anggi Dhea Afiffah
NPM : 2101011006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PE-
SERTA DIDIK SMP NEGERI 1 RAMAN UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 19 Mei 2025
Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA
PESERTA DIDIK SMP NEGERI 1 RAMAN UTARA
Nama : Anggi Dhea Afiffah
NPM : 2101011006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Mei 2025
Dosen Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-2459/In-28.1/J/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan judul: PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PESERTA DIDIK SMP NEGERI 1 RAMAN UTARA, disusun Oleh: Anggi Dhea Afiffah, NPM: 2101011006, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 17 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd.

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.

Penguji II : Dewi Masitoh, M.Pd.

Sekretaris : Dedi Satriawan, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PESERTA DIDIK SMP NEGERI 1 RAMAN UTARA

Oleh:

**Anggi Dhea Afiffah
NPM 2101011006**

Penelitian ini di latar belakang adanya perbedaan agama di SMP Negeri 1 Raman Utara. Tetapi, dengan adanya perbedaan agama tersebut tidak membuat siswa untuk tidak saling bertoleransi. Hal itu sudah pasti tidak lepas dari peran guru PAI yang selalu menumbuhkan sikap toleransi bergama siswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai apa saja peran guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama peserta didik di sekolah tersebut. Pertanyaan penelitian ini adalah apa saja peran guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama peserta didik di SMP Negeri 1 Raman Utara.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan sumber data primer yaitu guru PAI, dan sumber data sekunder yaitu kepala sekolah, dua peserta didik kelas VII, dua peserta didik kelas IX, dan satu peserta didik kelas VIII. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peran yang dilakukan oleh guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama peserta didik, diantaranya yaitu memberikan sikap Keteladanan, mengawasi perilaku peserta didik, memotivasi peserta didik dalam bersikap, memberikan teguran, dan memberikan nasihat kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran yang dilakukan oleh guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama peserta didik SMP Negeri 1 Raman Utara adalah dengan memberikan sikap Keteladanan, mengawasi perilaku peserta didik, memotivasi peserta didik dalam bersikap, memberikan teguran, dan memberikan nasihat kepada peserta didik.

Kata Kunci : Peran Guru, Menumbuhkan, Sikap Toleransi

ABSTRACT

THE ROLE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS IN DEVELOPING ATTITUDES OF RELIGIOUS TOLERANCE IN STUDENTS OF SMP NEGERI 1 RAMAN UTARA

By:

**Anggi Dhea Afiffah
NPM 2101011006**

This research is based on the existence of religious differences in SMP Negeri 1 Raman Utara. However, the existence of religious differences does not make students intolerant of each other. This is certainly inseparable from the role of Islamic Religious Education teachers who always foster an attitude of religious tolerance in students. Based on this, the researcher wants to know more about the roles of Islamic Religious Education teachers in fostering an attitude of religious tolerance in students at the school. The question of this research is what are the roles of Islamic Religious Education teachers in fostering an attitude of religious tolerance in students at SMP Negeri 1 Raman Utara.

This study uses a descriptive qualitative research type, with primary data sources being Islamic Religious Education teachers, and secondary data sources being the principal, two grade VII students, two grade IX students, and one grade VIII student. Data collection in this study uses observation, interview, and documentation techniques. Data analysis is carried out by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Data validity is carried out using source triangulation.

The results of the study showed that there was a role played by Islamic Religious Education teachers in fostering attitudes of religious tolerance in students, including providing exemplary attitudes, monitoring student behavior, motivating students in their attitudes, giving reprimands, and giving advice to students.

Based on the research results, it can be concluded that the role played by Islamic Religious Education teachers in fostering attitudes of religious tolerance among students at SMP Negeri 1 Raman Utara is by providing exemplary attitudes, monitoring student behavior, motivating students in their attitudes, giving reprimands, and giving advice to students.

Keywords: Role of Teachers, Cultivating, Attitude of Tolerance

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggi Dhea Afiffah
NPM : 2101011006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Mei 2025
Yang Menyatakan,



Anggi Dhea Afiffah
NPM. 2101011006

MOTTO

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Artinya: “Untukmu agamamu dan untukku agamaku”
(Qs Al-Kafirun 109 : 6).¹

¹ *Al-Qur'an Kemenag* (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Gedung Bayt Al-Qur'an & Museum Istiqlal, 2022).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua saya Bapak Maksudin dan Ibu Sulastri, gelar sarjana saya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan penulis dan atas doa hebat yang selalu kalian panjatkan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai.
2. Kakak ku yang baik hati dan selalu mengerti Angga Rio Saputra yang senantiasa mendukung dan memberikan nasihat kepada penulis.
3. Kepada diri saya sendiri. Anggi Dhea Afiffah. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, sudah berhasil menyelesaikan apa yang telah dimulai.
4. Almamater tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik SMP Negeri 1 Raman Utara".

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak trimakasih kepada, Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ikmu Keguruan IAIN Metro, Dewi Masitoh, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Novita Herawati, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, M. Ardi, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan trimakasih kepada Bapak Edi Prayitno selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Raman Utara dan Siti Nurfadilah S.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian, serta sahabat-sahabat baik penulis yaitu Atika Wibi Audrey, Ridha Ningtias Putri, dan Dinda Amanda yang selalu kebersamai dan juga membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karna ini peneliti mengharapakan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 23 Juni 2025



Anggi Dhea Afiffah
NPM. 2101011006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGHANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	14
1. Pengertian Peran	14
2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	15
3. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam	16
4. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	17
5. Kriteria Menjadi Guru Yang Baik	18
6. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam	20

7. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam	22
B. Toleransi Beragama	22
1. Pengertian Toleransi Beragama.....	22
2. Landasan Dalam Bertoleransi.....	24
3. Tujuan Toleransi Beragama.....	26
4. Bentuk Pencapaian Toleransi Beragama	27
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Toleransi Beragama...	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	40
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Ram	40
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Raman Utara	41
3. Identitas Sekolah.....	43
4. Data Guru dan Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman	43
5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Raman Utara.....	46
6. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Raman Utara	48
7. Denah Lokasi SMP Negeri 1 Raman Utara.....	49
B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik SMP Negeri 1 Raman Utara	50
1. Memberikan Sikap Keteladanan.....	51
2. Mengawasi Perilaku Siswa.....	52
3. Memotivasi Dalam Bersikap	53
4. Memberikan Teguran	55
5. Memberikan Nasihat Kepada Siswa.....	56

C. Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik SMP Negeri 1 RAMAN UTARA.....	57
1. Memberikan Sikap Keteladanan.....	57
2. Mengawasi Perilaku Siswa.....	59
3. Memotivasi Dalam Bersikap	60
4. Memberikan Teguran	61
5. Memberikan Nasihat Kepada Siswa.....	62
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Penelitian Relevan	8
Data Guru SMP Negeri 1 Raman Utara.....	43
Data Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.....	44
Data Agama SMP Negeri 1 Raman Utara.....	45
Sarana SMP Negeri 1 Raman Utara.....	45
Prasarana SMP Negeri 1 Raman Utara	46
Struktur SMP Negeri 1 Raman Utara	47

DAFTAR GAMBAR

Denah Lokasi SMP Negeri 1 Raman Utara	48
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Prasurvey	72
Lampiran 2. Surat Balasan Prasurvey	73
Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi.....	74
Lampiran 4. Surat Tugas Research	75
Lampiran 5. Surat Izin Research.....	76
Lampiran 6. Surat Balasan Izin Research	77
Lampiran 7. Surat Bebas Pustaka Program Studi	78
Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka	79
Lampiran 9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	80
Lampiran 10. Outline	89
Lampiran 11. Alat Pengumpulan Data.....	91
Lampiran 12 Hasil Turnitin	94
Lampiran 13. Dokumentasi.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah bangsa yang beragam, mulai dari banyaknya suku, budaya, bahasa, adat istiadat dan juga yang pasti beragam yaitu agama/keyakinan. Apabila dilihat dari aspek keagamaan, di Indonesia memiliki beberapa agama yaitu, Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Konghucu dan beberapa keyakinan lainnya. Masing-masing agama sudah pasti mempunyai sejarah dan budayanya sendiri. Dengan adanya perbedaan inilah yang menciptakan peradaban yang beragam, Keberagaman yang ada di Indonesia ini khususnya dalam aspek keagamaan ini bisa dikatakan sebagai acuan yang tujuannya untuk memperkuat persatuan dan juga kesatuan bangsa.¹ Keberagaman itu sendiri juga bisa dihadapi dengan Pendidikan atau dengan memiliki ilmu keagamaan.²

Satuan pendidikan saat ini menjadi sesuatu yang terpenting dan menjadi tempat yang aman untuk membiasakan kehidupan yang damai bagi peserta didik yang mempunyai keberagaman agama dengan mengamalkan nilai-nilai toleransi yang mencakup kebersamaan. Dengan mengamalkan nilai toleransi sudah menjadi tugas semua warga sekolah, khususnya bagi guru pendidikan agama Islam, karena bukan hanya menjelaskan mengenai pengetahuan agama saja tetapi juga mendidik sikap peserta didik supaya bisa

¹Yusuf Faisal Ali, "Upaya Tokoh Agama Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Antarumat Beragama," *Untirta Civic Education Journal*, (2017): 92.

²Andi Fitriani Djollong and Anwar Akbar, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan," *Jurnal Al-Ibrah* Volume VIII (2019): 73.

menerima serta menyikapi perbedaan yang ada dengan toleransi. Dengan hal ini bisa menjadi sebuah contoh yang baik bagi peserta didik untuk menjalankan kehidupan sehari-hari dengan mengedepankan kebersamaan dan lebih menerima perbedaan yang ada.³

Minimnya pemahaman Islam yang radikal memberikan dampak yang tidak baik bagi peserta didik. Maka dari itu peran dari guru pendidikan agama Islam sangat penting untuk peserta didik. Dalam memberikan pemahaman mengenai toleransi kepada peserta didik diperlukan suatu kerjasama baik itu individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Kerukunan dan kedamaian akan terjalin jika peserta didik sering berdiskusi untuk bisa mengerti mengenai perbedaan keyakinan, bisa lebih menghargai orang lain berpendapat, dan bisa menghormati budaya orang lain.

Dalam memberikan pemahaman mengenai toleransi, seorang guru khususnya guru pendidikan agama Islam harus benar dalam segi penyampaian sehingga mudah untuk dimengerti oleh peserta didik. Guru juga wajib untuk memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari dengan mengamalkan sikap tidak diskriminatif, tidak membeda-bedakan mulai dari agama, ekonomi, bahasa, warna kulit, dan lainnya.⁴

Guru Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai toleransi dengan mengintegrasikan pendidikan dengan berbagai budaya. Perilaku seorang guru di kelas

³Muhammad Asriyanto, Fathul Janah, and Agus Setiawan, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai Toleransi pada Peserta Didik di SMP Negeri 38 Samarinda," *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo* Volume 4, (2023): 31–44.

⁴Nuruddin Araniri, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Keberagaman Yang Toleran," *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 6, (2020): 60.

menjadi kunci dalam membantu semua siswanya mencapai potensi tanpa memandang jenis kelamin, etnis, usia, agama, bahasa atau keistimewaan.⁵

Toleransi merupakan bagian dari perilaku sabar, karena toleransi harus di selaraskan dengan luasnya pengetahuan, mampu berperilaku terbuka. Toleransi adalah sebuah perilaku yang mampu menerima pendapat orang lain dan memberi kebebasan kepada orang lain untuk mempunyai pendirian mengenai keyakinan, maka dari itu dengan adanya toleransi yang tinggi bisa membuat hidup lebih baik, karena memiliki sikap sama-sama menghargai dan juga menghormati keberagaman untuk menjaga persatuan, begitupun apabila seseorang tidak mempunyai sikap toleransi akan membuat seseorang dapat melakukan hal-hal yang negatif dan bisa merusak persatuan.⁶ “Toleransi menjadi salah satu bentuk untuk saling menghormati sesama dan tidak memaksakan kehendak”.⁷

Toleransi harus ditanamkan karena mampu melahirkan generasi penerus bangsa yang mempunyai sikap toleransi supaya meminimalisir adanya pecah belah karena perbedaan, dengan memandang bahwa Indonesia ini merupakan negara dengan berbagai keberagaman suku, bahasa, budaya, agama dan lain sebagainya. Supaya terjaga suatu bangsa dengan adanya keberagaman ini di butuhkan rasa toleransi yang tinggi.⁸

⁵Deffa Lola Pitaloka, Dimiyati Dimiyati, and Edi Purwanta, “Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, (2021): 1701.

⁶Erika Feri Susanto and Anisia Kumala, “Sikap Toleransi Antaretnis,” *TAZKIYA: Journal of Psychology* 7, (2019): 106–107.

⁷Shofiah Fitriani, “Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama,” *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 20, (2020): 183.

⁸*Ibid*, 1697.

SMP Negeri 1 Raman Utara ini merupakan lembaga pendidikan umum yang ada di kecamatan Raman Utara, Lampung Timur, di lingkungan Raman Utara banyak lembaga pendidikan seperti SD, SMP/ MTS hingga SMA. Peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Raman Utara karena melihat fakta yang ada pada saat penelitian melakukan pengamatan. Fakta yang terjadi adalah ada keberagaman keyakinan yang ada di SMP Negeri 1 Raman Utara yang sudah pasti tidak ada di lembaga pendidikan MTs, karena di dalam lembaga pendidikan MTs seluruh peserta didik hanya beragama islam saja.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Raman Utara ini karena meskipun banyak sekali perbedaan, hal ini tidak mempengaruhi peserta didik untuk melakukan hal-hal negatif yang dapat merusak hubungan antar satu sama lain. Peserta didik di SMP Negeri 1 Raman Utara ini sangat menghargai sesama, tidak membeda-bedakan, saling menghargai dan juga menghormati.

Berdasarkan presurvey pada 05 September 2024, peneliti memperoleh informasi dari hasil wawancara dengan Siti Nurfadilah, selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Raman Utara. Beliau menjelaskan bahwa:

SMP Negeri 1 Raman Utara ini suatu lembaga yang memiliki keberagaman agama, mulai dari agama islam, hindu, katholik, dan juga budha. Meskipun banyak sekali perbedaan agama, peserta didik tetap saling menghargai, menghormati dan bersikap toleransi. Peserta didik juga memiliki tempat beribadah nya masing-masing sesuai dengan keyakinan. Perilaku positif ini sudah pasti tidak lepas dari peran dari guru-guru agama yang memberikan pengajaran kepada peserta didik

agar saling menghargai, menghormati dan juga menerapkan sikap toleransi.⁹

Berdasarkan data yang di dapatkan di SMP Negeri 1 Raman Utara pada 05 september 2024 melalui operator sekola yaitu Sumo Arya yaitu:

Tabel 1
Data Agama Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.¹⁰

Agama	Jumlah
Islam	326
Hindu	74
Khatolik	8
Budha	2
Total	410

Toleransi antar siswa adalah membiarkan orang lain mempunyai kebebasan beragama sesuai dengan yang terdapat pada pasal 29 UUD 1945. Dengan adanya toleransi siswa akan menciptakan suatu kerukunan dalam diri siswa tersebut, apabila toleransi tersebut benar-benar dilakukan dengan baik.¹¹

Supaya toleransi beragama antar peserta didik dapat diterapkan sudah pasti memerlukan pendidikan guna menumbuhkan nilai-nilai yang merupakan tugas dari seorang guru. Khususnya guru agama sangat diperlukan guna mengajarkan sikap toleransi beragama pada peserta didik SMP Negeri 1 Raman Utara, toleransi beragama ini mampu menjadikan kehidupan yang aman, tentram meskipun banyak sekali perbedaan keyakinan.

⁹Siti Nurfadilah, Wawancara dengan guru SMP Negeri 1 Raman Utara, September 5, 2024.

¹⁰Dokumen Profil SMP Negeri 1 Raman Utara, 2024.

¹¹Sofian Abdulatif and Dinie Anggraeni Dewi, "Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa," *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* Volume 4 (2021): 103–109.

Adapun pada saat pembelajaran masing-masing agama memiliki jadwal sebagai berikut:

Tabel 1
Jadwal Pelajaran SMP Negeri 1 Raman Utara

No	Nama	Mengajar	Jam Mengajar		
			VII	VIII	IX
1	Siti Nurfadilah, S.Pd	Pendidikan Agama Islam	12	12	12
2.	Ni Nyoman Nistyawati, S.Pd	Pendidikan Agama Hindu	9	9	9

Berdasarkan jadwal pelajaran di atas menjelaskan bahwasanya untuk siswa yg beragama islam dan hindu memiliki jadwal yang tersusun, dan untuk yang beragama budha dikarenakan hanya berjumlah 2 siswa di dalam satu kelas yaitu kelas VIII D maka jam pembelajaran siswa tersebut bersamaan dengan pelajaran pendidikan agama islam tetapi dengan ruangan yang berbeda, sedangkan untuk yang beragama katholik dikarenakan jumlah siswa terdiri dari kelas VII dan IX maka siswa tersebut dikumpulkan menjadi satu oleh guru pengampu pada hari jumat setelah jam pelajaran selesai.

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Raman Utara untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Raman Utara, peneliti akan mendeskripsikan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peran

Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik SMP Negeri 1 Raman Utara”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama peserta didik di SMP Negeri 1 Raman Utara?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama peserta didik di SMP Negeri 1 Raman Utara?

2. Manfaat Penelitian

Penulis tentu mengharapkan adanya manfaat yang dapat dihasilkan dalam sebuah penelitiannya. Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai sumber referensi teoritis untuk penelitian yang serupa agar bisa menciptakan penelitian yang lebih nyata dan mendalam dengan teori yang ada di dalam penelitian ini, serta mampu menjelaskan dan memberikan pengetahuan

mengenai sikap toleransi beragama supaya dapat menambah wawasan ilmiah.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan supaya bisa digunakan sebagai bahan acuan atau referensi untuk para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa, ataupun sebagai bahan pembelajaran yang berkaitan dengan peran guru dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama.

- 1) Bagi Guru, diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan masukan mengenai peran guru dalam menumbuhkan sikap toleransi antar siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.
- 2) Bagi Siswa, penelitian ini dapat membantu siswa di SMP Negeri 1 Raman Utara dalam memahami nilai-nilai toleransi beragama agar saling menghargai dan menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi bekal di masa depan.
- 3) Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi yang menyediakan data dan temuan dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut dibidang yang sama mengenai peran guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama.
- 4) Bagi sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi penting dan menjadikan sekolah sebagai institusi yang mampu

menciptakan lingkungan aman dan nyaman karena adanya sikap toleransi beragama.

D. Penelitian Relevan

Penelitian menemukan beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul penelitian saat ini. Berikut adalah beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian saat ini:

Tabel 2
Tinjauan Penelitian Relevan

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Trisni Ridhayana Basir dengan judul penelitian tentang "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Sikap Toleransi Beragama Antar Peserta Didik Di SDN 5 PINRANG". ¹²	Persamaan penelitian skripsi yang dilakukan oleh saudara Trisni Ridhayana Basir adalah sama-sama membahas tentang peran guru pendidikan agama islam terkait toleransi beragama, Kemudian penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif	Penelitian yang dilakukan saudara Trisni Ridhayana Basir lebih mengarah kepada aspek peran guru PAI dalam menerapkan sikap toleransi beragama antar peserta didik tingkat pendidikan dasar, penelitian yang dilakukan oleh saudara Trisni Ridhayana Basir ini juga lebih mengarah bagaimana guru menerapkan prinsip-prinsip toleransi beragama dalam

¹²Trisni Ridhayana Basir, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Sikap Toleransi Beragama Antar Peserta Didik Di SDN 5 PINRANG," 2023.

		deskriptif	kegiatan sehari-hari di sekolah dasar. sedangkan penelitian ini lebih mengarah kepada peran guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama di tingkat pendidikan menengah yaitu SMP, penelitian ini lebih berorientasi pada bagaimana guru menumbuhkan sikap toleransi beragama di antara siswa SMP. Lokasi penelitian juga berbeda, yang mana penelitian tersebut berada di SDN 5 PINRANG sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di SMP Negeri 1 Raman Utara.
2.	Muhammad Farhan Fadilah dengan judul penelitian tentang "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Peserta Didik	Persamaan penelitian skripsi yang dilakukan oleh saudara Muhammad Farhan Fadillah adalah sama-sama membahas tentang	Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhammad Farhan Fadillah lebih menekankan pada bagaimana guru Pendidikan Agama

	di SMAN 14 BANDAR LAMPUNG". ¹³	peran guru Pendidikan Agama Islam mengenai toleransi beragama, penelitian ini juga sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.	Islam membentuk sikap toleransi yang spesifik terhadap perbedaan agama di kalangan peserta didik. sedangkan penelitian ini lebih mengarah kepada usaha guru dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama secara keseluruhan, tanpa mengkhhususkan pada interaksi antar umat beragama. Lokasi penelitian juga berbeda yang di mana penelitian tersebut dilakukan di SMAN 14 BANDAR LAMPUNG", sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di SMP Negeri 1 Raman Utara.
3.	Cholissatul Fatonah dengan judul penelitian tentang "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama	Persamaan penelitian skripsi yang dilakukan oleh saudara Cholissatul Fatonah adalah sama-sama	Perbedaannya adalah dalam lokasi penelitian, yang di mana lokasi penelitian tersebut dilakukan di SMA Negeri 3 Magelang, sedangkan

¹³Muhammad Farhan Fadilah 2., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Peserta Didik di SMAN 14 BANDAR LAMPUNG," 2022.

	<p>Siswa di SMA NEGERI 3 MAGELANG".¹⁴</p>	<p>membahas tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam konteks menumbuhkan sikap toleransi beragama dikalangan siswa atau peserta didik, kedua penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana guru dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mempengaruhi sikap toleransi siswa, penelitian ini juga sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.</p>	<p>penelitian yang akan dilakukan yaitu di SMP Negeri 1 Raman Utara</p>
Pembaharuan		<p>Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas, bahwasannya terdapat beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Perbedaan tersebut terdapat pada fokus penelitian, subjek penelitian dan lokasi penelitian. Pada penelitian terdahulu umumnya membahas mengenai penerapan sikap toleransi beragama dan pembentukan sikap</p>	

¹⁴Cholissatul Fatonah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama Siswa di SMA NEGERI 3 MAGELANG," 2018.

	<p>toleransi beragama.</p> <p>Ada satu penelitian terdahulu yang mempunyai kemiripan dengan penelitian yang dilakukan, dimana kedua penelitian ini sama sama meneliti tentang peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan Sikap toleransi beragama siswa hanya saja lokasi penelitiannya yang berbeda.</p>
--	--

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Peran

Peran bisa di artikan sebagai status seseorang, yang dimana seseorang tersebut harus melakukan kewajiban sesuai dengan status tersebut.¹ Peran adalah kegiatan seseorang yang dapat memenuhi sesuatu yang diharapkan masyarakat sesuai dengan kedudukannya, sehingga masyarakat melihat peran tersebut dan dapat sangat mempengaruhi kehidupan.² Peran artinya sebuah aktivitas yang di perankan oleh seseorang yang memiliki tugas dan kedudukan.³

Dalam buku ajar Strategi Pembelajaran peran berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu. Dengan menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena jabatan yang diduduki tersebut. Seseorang dikatakan menjalankan peran manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagiandari status yang disandangnya.⁴

Jadi dapat di simpulkan bahwa peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau

¹Lia Utari, Kurniawan, and Irwan Fathurrochman, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 3, no. 1 (June 29, 2020): 78.

² Riski Aman Gea et al., "Jurnal Ilmiah," (*Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*). 10, no. 3 (December 30, 2023): 2307–21.

³Muhammad Fajar Awaludin and Rachmat Ramdani, "Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan," Volume 8 (2022), 672.

⁴ Sarrul Bariah, S.Pd., M.Pd et al., *Strategi Pembelajaran* (Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

jabatan tertentu. Peran merupakan suatu tindakan yang membatasi seseorang maupun suatu organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama agar dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya.

2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Pengertian guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai murabbi, muallim dan muaddib. Pengertian murabbi adalah guru agama harus orang yang memiliki sifat rabbani, yaitu bijaksana, terpelajar dalam bidang pengetahuan tentang rabb. Pengertian muallim adalah seorang guru agama harus alimun (ilmuwan), yakni menguasai ilmu teoritik, memiliki kreativitas, komitmen yang sangat tinggi dalam mengembangkan ilmu serta sikap hidup yang selalu menjunjung tinggi nilai di dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pengertian ta'dib adalah integrasi antara ilmu dan amal.⁵

Menurut Undang–Undang Nomor 14 Tahun 2005 menjelaskan pengertian guru sebagai tenaga pendidik profesional di bidangnya yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, memberi arahan, memberi pelatihan, memberi penilaian, dan mengadakan evaluasi kepada peserta didik yang menempuh pendidikannya sejak usia dini melalui jalur formal pemerintahan berupa Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia guru adalah orang yang pekerjaannya atau profesinya sebagai pengajar atau pendidik.⁶

Guru di artikan dengan seseorang yang mampu memberi pengajaran, yang mampu mendidik dan juga mampu memberi contoh yang baik kepada

⁵Muhammad Masjkur, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah,” *At-Tuhfah: Jurnal Keislaman* Volume 7 (2018): 19–36.

⁶Marianus Yufrinalis et al., *Pendidikan Profesi Keguruan Dan Teknologi Pendidikan* (Bandung: MEDIA SAINS INDONESIA, 2021), 4.

peserta didik, guru juga sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan potensi peserta didik yang sesuai dengan ajaran agama.

Pendidik utama dan pertama di dunia ini adalah Allah swt sebagaimana firman-Nya dalam surat Al-Alaq ayat 4-5 yaitu:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya; “Yang mengajar manusia dengan perantaraan Qolam, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak ada diketahui” (Q.S Al-Alaq: 4-5).“

Dari ayat tersebut dapat ditafsirkan bahwa Allah SWT adalah pendidik sejati, atau pendidik Al- Haq. Tidak hanya Pendidik manusia, namun Pendidik seluruh alam (robbul alamin). Hal ini terlihat ketika Allah SWT menciptakan manusia pertama kali agar dapat berperan sebagai khalifah di bumi dan menjalani kehidupan dengan baik. Allah mengajari dan memberikan pengetahuan tentang benda-benda di bumi sebagai persiapan pengelolaannya.⁷

Jadi, pengertian Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam yang mempunyai kemampuan sebagai pendidik, sebagai murabbi, muallim dan muaddib serta bertanggung jawab terhadap peserta didik.

3. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam

“Guru merupakan seorang pendidik yang digugu dan ditiru, dalam hal ini guru menjadi teladan bagi anak didiknya. Guru memiliki peran yang cukup penting untuk membuat ilmu-ilmu yang di ajarkan dapat diterima oleh siswa yang ada”.⁸. Peran guru pendidikan agama islam ada lima bagian, yaitu sebagai *conservator* (pemelihara), *innovator* (pengembang),

⁷Nur Cholid, *Menjadi Guru Profesional* (Jawa Tengah: Cv Presisi Cipta Media, 2021), 1-2.

⁸Dea Kiki Yestiani and Nabila Zahwa, “Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar,” *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* 4 (2020): 41–47.

transmitor (penerus), *transformator* (penterjemah), dan *organisator* (penyelenggara).

Guru mengemban tanggung jawab yang sangat besar terhadap peserta didik supaya dapat memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam menerima keberagaman yang ada di lingkungan sekolah, karena dengan memiliki sikap menerima dapat menciptakan situasi yang aman, tentram dan damai.⁹

Indikator Peran Guru Pendidikan Agama Islam

- 1) Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Pembimbing
- 2) Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Teladan atau Contoh
- 3) Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator
- 4) Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Evaluator.¹⁰

4. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran guru pendidikan agama islam adalah guru agama disamping melaksanakan tugas pengajaran yaitu memberikan pengetahuan keagamaan, ia juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi siswa, ia membantu kepribadian dan pembinaan akhlak, juga menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketaqwaan para peserta didik.¹¹

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai bagian dari ajaran agama Islam merupakan pendidikan agama yang khusus diajarkan di lembaga pendidikan formal kepada pemeluk agama Islam di mana ajaran mengenal,

⁹Syarnubi et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama," (2023): 114.

¹⁰Zainuddin Abbas, Benny Prasetya, and Ari Susandi, "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Volume 3 (2022).

¹¹Zida Haniyyah and Nurul Indana, "Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Smp 03 Jombang" *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, (2021): 77.

memahami dan menghayati agama Islam melalui pelaksanaan di dalam kehidupan sehari-hari. Namun sebagai mata pelajaran yang mengajarkan agama Islam ternyata di dalamnya juga mengharuskan menghormati agama lain sebagai bagian dalam menjaga, saling menghargai dan menghormati.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas guru pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam memberikan pengetahuan keagamaan, membentuk karakter dan akhlak siswa. Mereka tidak hanya mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga membimbing siswa menjadi individu yang beriman dan berakhlak.

5. Kriteria Menjadi Guru Yang Baik

Guru yang baik adalah guru yang mempunyai kemampuan atau keahlian yang dapat dijadikan acuan untuk menyalurkan pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik, tidak mudah untuk menjadi seorang guru yang baik, yang dihormati oleh anak didik.

Menurut Moh Noor Ada beberapa kriteria untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional yaitu :

- a. Guru Harus Mempunyai Keahlian Dalam Mendidik Atau Mengajar
Menjadi guru mungkin semua orang bisa. Akan tetapi, menjadi guru yang memiliki keahlian dalam mendidik atau mengajar perlu pendidikan, pelatihan, dan jam terbang yang memadai. Dalam konteks di atas, untuk menjadi guru seperti yang dimaksud standar minimal yang harus dimiliki adalah: (1) memiliki kemampuan intelektual yang memadai; (2) kemampuan memahami visi dan misi pendidikan; (3) keahlian mentrasfer ilmu pengetahuan atau metodologi pembelajaran; (4) memahami konsep perkembangan anak/psikologi perkembangan; (5) kemampuan mengorganisir dan problem solving; dan (6) kreatif dan memiliki seni dalam mendidik.

¹²Hasruddin Dute, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Masyarakat Pluralistik* (Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2021), 44.

b. Guru (*Digugu lan Ditiru*)

Profesi guru sangat identik dengan peran mendidik seperti membimbing, membina, mengasuh ataupun mengajar. Ibarat sebuah contoh lukisan yang akan ditiru oleh anak didiknya. Baik buruk hasil lukisan tersebut tergantung dari contohnya. Guru (digugu dan ditiru) otomatis menjadi teladan. Melihat peran tersebut, sudah menjadi kemutlakan bahwa guru harus memiliki integritas dan personaliti yang baik dan benar. Hal ini sangat mendasar, karena tugas guru bukan hanya mengajar (transfer knowledge) tetapi juga menanamkan nilai-nilai dasar dari bangun karakter atau akhlak anak.¹³

Selain itu menurut Sauda Bukoting Ada beberapa kriteria untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional yaitu:

a. Memberikan Motivasi Kepada Peserta Didik

Siswa yang mencintai guru mereka akan cenderung lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka akan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas, dan berusaha untuk mencapai hasil terbaik. Guru yang dicintai mampu membangkitkan semangat belajar dan menginspirasi siswa untuk meraih potensi penuh mereka.

b. Pembangunan Hubungan yang Kuat yakni Hubungan yang Positif Antara Guru dan Siswa

Hubungan yang positif antara guru dan siswa yang bisa menciptakan iklim kelas yang aman dan nyaman. Siswa merasa diterima, dihargai, dan didukung oleh guru mereka. Hal ini memungkinkan siswa untuk merasa nyaman dalam mengemukakan pendapat, bertanya pertanyaan, dan berbagi gagasan mereka tanpa takut dihakimi atau diabaikan. Ketika siswa merasa terhubung dengan guru mereka, mereka lebih mungkin untuk belajar dengan efektif.

c. Memberikan Pengaruh yang Positif

Guru yang dicintai oleh siswa memiliki kekuatan untuk memberikan pengaruh yang positif dalam kehidupan siswa di luar lingkungan kelas. Ketika siswa memiliki hubungan yang kuat dengan guru, mereka lebih mungkin untuk mendengarkan saran dan bimbingan dari guru mereka dalam hal akademik maupun masalah pribadi. Guru yang dicintai juga dapat berperan sebagai model peran yang baik dan mempengaruhi siswa secara positif dalam pengembangan kepribadian, nilai-nilai, dan sikap mereka.

d. Membantu Membangun Kepercayaan Diri Peserta Didik.

Membantu membangun kepercayaan diri siswa yang cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi karena dicintai oleh guru. Guru yang memberikan pujian, pengakuan, dan dukungan kepada

¹³Moh. Noor, *Guru Profesional Dan Berkualitas* (Jawa Tengah: ALPRIN, 2020): 3.

siswa secara konsisten akan membantu membangun keyakinan siswa dalam kemampuan mereka sendiri. Ketika siswa merasa didukung dan dihargai, mereka akan merasa lebih berani untuk menghadapi tantangan, mengambil risiko, dan belajar dari kesalahan.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas ada beberapa kriteria menjadi guru yang baik yaitu, guru harus mempunyai kdalam mendidik atau mengajar, guru (digugu lan ditiru), memberikan motivasi kepada peserta didik, pembangunan hubungan yang kuat yakni hubungan yang positif antara guru dan siswa, memberikan pengaruh yang positif, dan membantu membangun kepercayaan diri peserta didik.

6. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam

a. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

Tugas Guru Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen Menurut Mujtahid, tugas adalah aktivitas dan kewajiban yang harus diformasikan oleh seseorang dalam memainkan peranan tertentu. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1, dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁵

Tugas seorang guru memang berat dan banyak, akan tetapi semua tugas guru itu akan dikatakan berhasil, apabila ada perubahan tingkah laku dan perbuatan pada anak didik ke arah yang lebih baik.

¹⁴Sauda Bukoting, *Menjadi Guru Yang Di Cintai Siswa* (Lombok Tengah NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023): 1-3.

¹⁵Nur Illahi, "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial," *Jurnal Asy-Syukriyyah*, (2020): 13.

Maka tentunya hal yang paling mendasar ditanamkan adalah akhlak. Karena jika pendidikan akhlak yang baik dan berhasil ajarannya berdampak pada kerendahan hati dan perilaku yang baik, baik terhadap sesama manusia, lingkungan dan yang paling pokok adalah akhlak kepada Allah Swt.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas bahwasannya tugas guru sangat berat karena tolak ukur keberhasilan siswa tergantung siapa yang mendidik. Guru yang baik tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik, membimbing, dan menginspirasi siswa untuk menjadi generasi yang cerdas, dan juga berkarakter. maka dari itu tugas seorang guru memang berat dan tidak sembarang orang bisa menjadi guru. Menjadi guru harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang luas.

b. Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Setiap hari guru meluangkan waktu demi kepentingan anak didik. khususnya bagi guru pendidikan agama islam, karna agama islam mempunyai fungsi sebagai media untuk meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT, serta sebagai wahana pengembangan sikap keagamaan dalam mengamalkan apa yang telah didapat dari proses pembelajaran, termasuk dalam mengajarkan bertoleransi.¹⁷

Maka dari itu besarnya tanggung jawab guru terhadap siswa karena menjadi seorang guru bukan suatu hal yang mudah. guru pendidikan

¹⁶Nurbayani, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penataan Akhlak Siswa* (Pasaman Barat, Sumatera: CV. AZKA PUSTAKA, 2024): 5.

¹⁷Ahmad Suryadi, *Menjadi Guru Profesional Dan Beretika* (Jawa Barat: CV jejak, anggota IKAPI, 2022), 37.

agama islam memiliki tanggung jawab untuk mentransfer pengetahuan agama, dan memberikan siswa pemahaman mengenai keagamaan yang dapat merujuk kepada hal positif.

7. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam

Pengertian kompetensi dalam hal ini adalah memandang kompetensi sebagai hasil pembelajaran dalam perspektif pendidikan, yang mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja. Sebagai karakteristik individu yang melekat, kompetensi merupakan bagian dan kepribadian individu yang relatif dan stabil, dapat dilihat, serta diukur dari perilaku individu yang bersangkutan di tempat kerja atau dalam berbagai situasi.¹⁸

Dalam Undang- Undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang disahkan pada 30 Desember 2005 menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani, dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹⁹

Jadi, menjadi guru harus memiliki kompetensi, kemampuan dan kecakapan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru yang kompeten tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak siswa. karena hal tersebut berguna untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam merupakan kunci keberhasilan pendidikan.

B. Toleransi Beragama

1. Pengertian Toleransi Beragama

Toleransi merupakan sikap menghargai serta menghormati antar sesama umat beragama dalam perbedaan pelaksanaan ibadah sesuai ajaran

¹⁸Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2019), 2.

¹⁹Siti Syuhada & Mayasari, *Kompetensi Guru & Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jambi: PT Sonpedia, 2024), 9.

agama yang diyakini.²⁰Toleransi adalah pondasi dalam demokrasi. Karena, demokrasi dapat berjalan saat seseorang mampu mempertahankan pendapat dan menerima pendapat orang lain.²¹

Toleransi dalam beragama bukan berarti kita hari ini boleh bebas menganut agama tertentu dan esok hari kita menganut agama yang lain atau dengan bebasnya mengikuti ibadah dan ritualitas semua agama tanpa adanya peraturan yang mengikat. Akan tetapi, toleransi beragama harus dipahami sebagai bentuk pengakuan kita akan adanya agama-agama lain selain agama kita dengan segala bentuk sistem, dan tata cara peribadatannya dan memberikan kebebasan untuk menjalankan keyakinan agama masing-masing.²²

Indikator Toleransi Beragama

1. Menjaga hak teman yang berbeda agama untuk melaksanakan ajaran agamanya.
2. Menghargai pendapat yang berbeda agama sebagai sesuatu yang alami dan insani.
3. Bekerja sama dengan teman yang berbeda agama, suku, dan etnis dalam kegiatan-kegiatan kelas dan sekolah.
4. Bersahabat dengan teman yang berbeda pendapat.
5. Saling menghargai satu sama lain.
6. Menghargai kebaikan orang lain.²³

²⁰Riska Kurnia Sari et al., *Merawat Sikap Toleransi Beragama Di Tengah Masyarakat Majemuk* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 22.

²¹Mela, *Moderasi Beragama Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Dan Moral Generasi Muda* (Guepedia, 2020), 16.

²²Dwi Ananta Devi, *Toleransi Beragama* (Alprin, 2020), 2.

²³Mia Zultrianti Sari, Yani Fitriyani, and Dwi Amalia, "Analisis Bahan Ajar Keragaman Suku Bangsa dan Budaya dalam Implementasi Karakter Toleransi di Sekolah Dasar," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, (2020): 390.

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Najamuddin Petta Solong yaitu:

1. Kedamaian, yang artinya peduli, ketidaktakutan, dan juga cinta.
2. Menghargai perbedaan dan individu, yang artinya, saling menghargai satu sama lain, menghargai perbedaan orang lain, dan menghargai diri sendiri.
3. Kesadaran, yang artinya menghargai kebaikan orang lain, terbuka, . reseptif berarti menerima perubahan serta perbedaan kenyamanan dalam kehidupan, dan kenyamanan dengan orang lain.²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas toleransi adalah sikap saling menghargai, menghormati satu sama lain, serta mampu menerima pendapat orang lain mengenai perbedaan, dengan adanya sikap saling menghargai tersebut dapat menciptakan lingkungan yang damai dan tentram.

2. Landasan Dalam Bertoleransi

“Toleransi tidak hanya tentang agama, tetapi toleransi juga melibatkan sikap, yang merupakan fondasi utama seseorang dalam membangun kehidupan yang damai”.²⁵ Dengan berlandaskan kepada al-Qur'an, kaum muslimin berinteraksi dengan manusia lainnya yang memiliki beragam corak pemikiran, tradisi, kebudayaan, keyakinan, ideologi, pandangan hidup dan agama adalah suatu kenyataan bahwa kaum muslimin

²⁴ Najamuddin Petta Solong, *Pendidik Lintas Agama & Toleransi Beragama* (Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), 59.

²⁵ Muhammad Japar, Syifa Syarifa, and Nur Fadhillah, *Pendidikan Toleransi Berbasis Kearifan Lokal* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), 15.

dihadapkan dan hidup berdampingan dengan mereka yang berbeda-beda tersebut.

Di sisi lain, kaum muslimin juga berinteraksi dengan mereka yang berbeda agama dan keyakinan. Dengan menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman, maka umat Islam, demikian pula umat beragama lainnya, harus dapat menerima bahwa mereka adalah sesama manusia, yaitu makhluk yang dimuliakan oleh Allah, diberi rizki dan fasilitas tanpa membedakan agama yang dianutnya, dan penciptaannya pun lebih disempurnakan dibanding ciptaan- ciptaan lainnya.

Kemuliaan manusia sebagai sebaik-baik ciptaan Allah di kemukakan dalam surat al-Isra ayat 70:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ
عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ۝٧٠

Artinya: “Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak cucu Adam, dan Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, dan Kami beri mereka rezeki dari yang baik- baik dan Kami lebihkan mereka atas banyak dari siapa yang telah Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna”.²⁶

Kedamaian adalah landasan terkuat dalam kehidupan manusia, sedang perang dan kekerasan adalah pengecualian. Di sini kita melihat hubungan yang sangat erat antara kedamaian dengan agama. Itu dapat terdeteksi dengan jelas pada perintah semua agama untuk melaksanakan shalat/kebaktian atau apa pun nama yang diberikan bagi praktik yang dilakukan untuk berhubungan dengan Tuhan.²⁷

Berdasarkan penjelasan di atas toleransi berakar dari nilai-nilai moral contohnya seperti menghargai perbedaan, menghormati hak

²⁶Ahmad Deni Rustandi, *Tafsir Toleransi Dalam Gerakan Islam Di Indonesia Analisis Teoritis Tafsir Al Mishbah Karya M. Quraish Shihab Dan Analisis Praktis Gerakan Islam Di Tasikmalaya*. (Tasikmalaya: CV. Pustaka Turats Press, 2022), 31-32.

²⁷M. Quraish Shihab, *Toleransi Ketuhanan, Kemanusiaan, Dan Keberagamaan* (Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2022), 31.

orang lain dan memahami bahwa setiap individu memiliki kebebasan beragama dan berkeyakinan. Hal ini bentuk dasar untuk menerima dan menghargai keragaman. Dengan saling menghargai akan terciptanya lingkungan yang damai sebagai landasan yang kuat di dalam kehidupan.

3. Tujuan Toleransi Beragama

Tujuan dari sikap toleransi yaitu akan mampu menghadapi berbagai perbedaan baik itu beda agama beda bahasa, budaya dan suku, menjalin rasa kekerabatan antara sesama umat beragama dengan cara mengimplementasikan rasa toleransi dalam pergaulan, teman, antar umat manusia. Landasan agama dan sikap toleransi menjadi bekal bagi anak ketika memasuki jenjang hidup kedepannya seperti bidang perkuliahan, kerja, dan berbagai bidang lainnya.²⁸

Maka berdasarkan penjelasan di atas semua perbedaan akan terasa indah jika akan kita saling menerima dan memahami akan sebuah perbedaan tersebut, seperti pendekatan fenomenologi agama yang mempunyai macam polemik, bahkan di sebuah agama tersebut memiliki unsur agama lain maka dari perbedaan mazhab dan agama yang umumnya terjadi akan diterima baik di kalangan masyarakat jika atau individu seseorang jika ini sudah biasa diterapkan dalam menerima perbedaan dalam segi apapun, seperti keberagaman budaya yang ada.

²⁸Indah Sri Anggita and Muhammad Alfatih Suryadilaga, "Mengajarkan Rasa Toleransi Beragama pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Hadis, *Kindergarten: Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 2021, 42.

4. Bentuk Pencapaian Toleransi Beragama

Toleransi sudah menjadi hal yang biasa bahkan menjadi sunatullah yang menjadi corak bagi manusia yang hidup di alam semesta ini. Toleransi dalam ajaran islam adalah Islam memperbolehkan umatnya berhubungan dengan umat agama lain, hal ini merupakan salah satu bentuk toleransi yang sangat penting di kalangan peserta didik.²⁹

اللَّهُ عِنْدَ أَكْرَمِكُمْ إِنَّ لَتَعَارِفُونَ وَفَبَابِلَ شُعُوبًا وَجَعَلْنٰكُمْ وَأَنْتَى ذَكَرٍ مِّنْ خَلْقِنَا إِنَّا النَّاسُ أَيُّهَايَ

خَبِيرٍ عَلِيمٍ اللَّهُ إِنَّ أَتَّفِكُمْ

Artinya; *“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti”*.

Al-Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 13 menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku untuk saling kenal-mengenal dan memahami perbedaan antara satu sama lain. Ayat ini juga menekankan bahwa kemuliaan di sisi Allah tidak ditentukan oleh bangsa, suku, atau status sosial, tetapi oleh tingkat ketakwaan seseorang. Dengan demikian, ayat ini mengajarkan kita untuk menghargai keragaman

²⁹Choirul Anwar, Syamsuri Ali, and Ardo Hutama Putra, “Toleransi Antar Umat Beragama melalui Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus : SMAS Paramarta 1 Seputih Banyak),” *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Saburai*, (2021): 30.

dan memahami bahwa ketakwaan adalah kunci untuk mencapai kemuliaan di sisi Allah.³⁰

Maka berdasarkan penjelasan di atas, toleransi antar umat beragama sangat diperlukan dalam menjaga keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat yang terdiri dari latar belakang agama yang berbeda. Dengan toleransi bisa dipastikan kehidupan yang rukun, baik, terbuka, damai dan penuh penghargaan akan terjalin di lingkungan pendidikan dan masyarakat. Toleransi antar umat beragama bukanlah toleransi dalam masalah-masalah keagamaan, melainkan perwujudan sikap keberagaman pemeluk suatu agama dalam pergaulan hidup antara orang yang tidak seagama.

5. Faktor Pendukung Dan Penghambat Toleransi Beragama

1) Faktor Pendukung

- a) Kesadaran keberagaman dan perbedaan budaya masing-masing etnis. Hampir sebagian besar mahasiswa dan kelompok etnis menyadari bahwa keberagaman memang ada di Indonesia.
- b) Menyediakan fasilitas bagi orang yang berbeda keyakinan seperti pemisahan tempat beribadah.
- c) Dosen atau pengajar ikut serta dalam mengampanyekan pentingnya toleransi beragama.³¹

³⁰ *Al-Qur'an Kemenag* (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Gedung Bayt Al-Qur'an & Museum Istiqlal, 2022).

³¹ Sri Rezeky Astuti, Endin Mujahidin, and Nirwan Syafrin Manurung, "Implementasi Toleransi Beragama Mahasiswa", *Jurnal Pendidikan Guru*, (2024): 468–469.

- d) Saling membantu dan menolong sesama umat beragama dengan cara apapun, meminimalkan konflik atau kesalahpahaman antar umat beragama.
- e) Mengintegrasikan cinta dan kasih sayang ke dalam kehidupan umat beragama, menghilangkan rasa curiga terhadap pemeluk agama lain dan menciptakan suasana harmonis antar umat beragama.³²

Adanya faktor pendukung tersebut, toleransi beragama dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan mengingat bahwa di dalam kehidupan banyak sekali keberagaman dan tidak akan pernah lepas dari hal tersebut, dengan adanya rasa menghargai dan menghormati mampu menciptakan lingkungan yang damai dan harmonis.

2) Faktor Penghambat

- a) Tingkat kemampuan, kematangan emosional siswa yang tidak sama
- b) Keterbatasan waktu dalam pembelajaran.
- c) Tidak adanya peraturan sekolah secara tertulis yang melarang diskriminasi antar pemeluk agama di sekolah.³³

³²Faidati Trisnaningtyas and Noor Azis Jafar, "Urgensi Pendidikan Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Masyarakat", *Jurnal Al- Qalam*, (2020): 57.

³³Muhammad Yunus, "Implementasi Nilai - Nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pada Smp Negeri 1 Amparita Kec. Tellu Limpoekab. Sidrap)" *Jurnal Studi Pendidikan*, (2017), 184.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. Oleh karena itu, proses penelitian pendekatan kualitatif dimulai dengan pengembangan asumsi-asumsi dasar. Kemudian dikaitkan dengan kaidah-kaidah pemikiran yang digunakan dalam penelitian.¹Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”.²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang lebih cenderung menggunakan teknik analisis mendalam terhadap suatu masalah yang terjadi dengan mengkaji masalah secara kasus perkasus. Penelitian ini bertujuan berusaha mendeskripsikan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik SMP Negeri 1 Raman Utara.

¹Afdhal Chatra et al., *Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 14.

²Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan asal usul dari mana data tersebut didapatkan. Sumber data dalam penelitian sebagai subjek asal data diperoleh.³ Dalam penelitian ini terdapat dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data atau informasi dari sumber utama.⁴ Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apa pun. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung.⁵

Sumber data primer merupakan data pokok yang sangat diperlukan dalam penelitian. Peneliti melakukan survei dalam mengumpulkan sumber data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 1 Raman Utara.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs

³Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Mitita Jurnal Penelitian*, (2023): 36.

⁴Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 28.

⁵Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura" *Jurnal Ekonomi*, (2019): 311.

internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh peneliti.⁶

Sumber data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari wawancara kepala sekolah, siswa SMP Negeri 1 Raman Utara dan bahan-bahan pustaka yang sudah dipublikasikan dalam bentuk buku dan dokumen yang diperlukan sebagai bahan penunjang penulisan ini untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merujuk pada teknik atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini dirancang untuk memungkinkan peneliti memahami fenomena secara mendalam dan kontekstual, serta memperoleh wawasan yang kaya tentang pengalaman dan perspektif subjek. Berikut adalah beberapa penjelasan tentang metode-metode pengumpulan data kualitatif yang umum digunakan:⁷

1. Wawancara

Wawancara kualitatif melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara dapat bersifat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kebebasan yang diberikan kepada responden untuk menjawab pertanyaan. Wawancara

⁶*Ibid*, 311.

⁷Nartin et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandir, 2022), 6.

memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan persepsi partisipan.⁸

Wawancara adalah proses komunikasi interaksional antara dua pihak, paling tidak salah satu pihak mempunyai satu tujuan antisipasi dan serius serta biasanya termasuk tanya jawab. Wawancara dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.⁹ Menurut wawancara adalah peran situasi tatap muka interpersonal di mana satu orang (*interviewer*), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian. Wawancara adalah interaksi paling tidak antara dua orang, satu pihak berperan dalam sebuah proses, dan satu pihak lainnya mempengaruhi respon yang lain.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur yang artinya interviewer telah mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada interviewee tetapi urutan pengajuan pertanyaan-pertanyaan tersebut bersifat fleksibel karena bergantung pada arah pembicaraan.¹¹

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan dan informasi tentang siswa terkait sikap toleransi beragama yang tumbuhkan oleh guru pendidikan agama Islam kepada siswa di SMP Negeri 1 Raman Utara. Wawancara dalam penelitian ini di tujukan kepada

⁸*Ibid*, 7.

⁹Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: APPTI, 2021), 1.

¹⁰*Ibid*, 1.

¹¹*Ibid*, 8.

peserta didik dan juga guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Raman Utara.

2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmu pengetahuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi.¹² Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan yang dimana peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tanpa langsung mengikuti kegiatan yang dilakukan objek penelitian. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan terpercaya serta untuk melihat kebenaran data yang diperoleh dari hasil wawancara.

Jadi observasi ini berguna untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan peran guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama pada siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi

¹²Urip Sulistiyo, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), 6.

memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti.¹³

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil SMP Negeri 1 Raman Utara, visi dan misi SMP Negeri 1 Raman Utara, data guru, data siswa, serta struktur organisasi SMP Negeri 1 Raman Utara.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan suatu data merupakan faktor penting dalam penelitian. Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah.¹⁴ Macam-macam teknik penjamin keabsahan data yaitu:

1. Teknik perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan masih memungkinkan banyak hal yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁵

¹³Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, (2023), 4.

¹⁴Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, (2023): 53.

¹⁵Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, (2020): 150.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.¹⁶

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu di luar data untuk mengecek atau sebagai pembandingan terhadap data yang telah ada.¹⁷ Adapun yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, triangulasi Sumber, merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi. Sumber data dalam penelitian ini yakni guru pendidikan agama Islam, siswa, dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Raman Utara.¹⁸

4. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dari kasus yang tidak sesuai dengan pola dan ada kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan peserta

¹⁶*Ibid*, 150.

¹⁷Joko Sulistiyono, *Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 37.

¹⁸Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teoritis & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

yang tidak menyelesaikan program dan meninggalkan sebelum waktunya diambil sebagai kasus untuk meneliti.¹⁹

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti”, artinya adanya bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian, sebagai contoh rekaman wawancara, catatan hasil wawancara, foto-foto yang dapat membantu dalam melaksanakan penelitian kualitatif sehingga data tersebut dapat dipercaya kebenarannya.

6. Mengadakan Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dilaksanakannya member check ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kebenaran data yang telah diberikan oleh informan. Hasil member check tersebut apabila ada data yang tidak sesuai maka informan akan diberikan kesempatan untuk memberikan koreksi. Data yang telah dikoreksi itulah yang peneliti jadikan sebagai data dalam penelitian ini.²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini menggunakan penjamin keabsahan data dengan metode triangulasi sumber. Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama siswa, kemudian mengecek dengan melakukan observasi yaitu mengamati secara langsung bagaimana sikap toleransi beragama siswa di sekolah kemudian di dokumentasikan.

¹⁹M Husnullail and M Syahrani Jailani, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah,” *Journal Genta Mulia* Volume 15, Number 2 (2024): 75.

²⁰*Ibid*, 75.

E. Teknik Analisis Data

Pada proses analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas.²¹ Teknik analisis data ini dibagi dalam tiga alur kegiatan sebagai berikut;

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, dan mengelompokkan data hingga simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka peneliti dalam penelitian ini akan mencatat hasil wawancara dan observasi selanjutnya merangkum data dari lapangan kemudian memilih hal yang dianggap penting atau tidak penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan.

²¹Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017),80.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti akan melakukan penyajian data berupa bentuk uraian yang memiliki hubungan antara yang satu dan lainnya pada kategori tertentu yang sedang dibahas dalam sebuah teks naratif.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terusmenerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.²²

Berdasarkan keterangan tersebut, maka peneliti mengambil kesimpulan yang bersifat sementara atau dapat berubah apabila didapatkan bukti baru yang lebih kuat pada pengumpulan data berikutnya.

²²Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, (2019): 91–94.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Raman Utara

Berdasarkan website resmi SMP Negeri 1 Raman Utara dan juga foto yang diberikan oleh pihak sekolah, berikut adalah sejarah SMP Negeri 1 Raman Utara. SMP Negeri 1 Raman Utara merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berada di Jalan Bali Indah 11A, Desa Rejobinangun, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. SMP Negeri 1 Raman Utara ini berdiri pada tahun (1968) dengan SK pendirian sekolah no. 034/0/1997 yang di resmikan pada tanggal 03-07-1997, dan SK izin operasional 0295/0/1982 yang ditetapkan pada tanggal 10-09-1982. Namun sebutan pada tahun (1968) yaitu Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) yang masih merupakan filial SMEP Negeri Metro, dengan kepala sekolah Bapak Danuari, BA.

Pada tahun 1977 (SMEP) ini diperbaharui kembali menjadi SMP Negeri Filial SMP Negeri Kota Gajah yang di pimpin oleh bapak Soekram. Namun berdasarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 0299/Q/1982 pada tanggal 09-10-1983 sekolah menengah ekonomi pertama (SMEP) resmi terintegrasi menjadi SMP Negeri 1 Raman Utara dan bukan lagi merupakan SMP Negeri Filial Kota Gajah.

Kepala Sekolah yang memimpin SMP Negeri 1 Raman Utara semenjak terintegrasi dari SMP Negeri filial kota Gajah yaitu bapak Drs. Soegitha, 1982-1988. Selanjutnya bapak Sarikun, 1988-2002. bapak Drs. Umar Dawam, 2002-2006. Ibu I Nengah Miasa, S.Pd. M.Si, 2006-2012. Kemudian bapak Drs. Budi Santoso, M.Si, 2012-2013. bapak Dra. Hj. Sulimasdiu, 2013-2014. Kemudian dilanjutkan oleh bapak Hi. Suyatno, S.Pd 2014.

Pada saat ini SMP Negeri 1 Raman Utara di pimpin oleh Bapak Edi Prayitno, S.Pd dan SMP Negeri 1 Raman Utara ini sudah menjadi sekolah terakreditasi A berdasarkan SK Akreditasi 1340/BAN-SM/SK 2019 pada tanggal 30-11-2019.

2. Visi SMA Negeri 1 Raman Utara

a. Visi SMP Negeri 1 Raman Utara

Ber-MATA-HATI yang artinya (Beriman, Mandiri, Takwa, dan Berhati Nurani).

b. Misi SMP Negeri 1 Raman Utara

- 1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 3) Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.

- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

c. Tujuan SMP N 1 Raman Utara

Mengacu pada Visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
- 2) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
- 3) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa.
- 4) Menghasilkan kelulusan yang mampu bersaing dan melanjutkan ke sekolah unggulan.
- 5) Diraihnya kejuaraan (Tingkat Kabupaten/ Daerah dan Nasional) dalam bidang akademis dan non akademis.
- 6) Terlibatnya seluruh komponen sekolah secara aktif dalam pengelolaan sekolah.

3. Identitas Sekolah

a. Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Raman Utara
b. Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 10805949
c. Jenjang Pendidikan	: SMP
d. Jenjang Akreditasi	: A
e. Status Sekolah	: Negeri
f. Alamat Sekolah	: Jalan Bali Indah 11A
g. RT/RW	: 19/7
h. Kode Pos	: 34154
i. Kelurahan	: Rejo Binangun
j. Kecamatan	: Raman Utara
k. Kabupaten	: Lampung Timur
l. Provinsi	: Lampung
m. Luas Tanah	: 9900 m ²
n. Letak Geografis	:Lintang-4,9824 Bujur 105,4025

4. Data Guru dan Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman

Data yang berhubungan dengan guru dan siswa peneliti peroleh dari dokumentasi yang tersedia di SMP Negeri 1 Raman Utara. Berikut ini tabel data guru dan siswa yang peneliti peroleh melalui dokumentasi yang tersedia di SMP Negeri 1 Raman Utara :

Tabel 1
Data Guru SMP Negeri 1 Raman Utara

No	Nama	Mata Pelajaran
1.	Edi Prayitno, S.Pd	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
2.	HJ. Nersih, S.Pd	Bahasa Inggris
3.	Mursidi	Bahasa Indonesia
4.	Sujono, S.Pd	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
5.	Juweni, S.Pd.I	Prakarya
6.	Sukinem, S.Pd. Mat	Matematika
7.	Endang K, S.Ag	Prakarya
8.	Yuda Agustama, S.Pd	Ilmu Pendidikan Sosial
9.	Drs. Purwanto	Bimbingan Konseling
10.	Tri Haryani	Kesenian
11.	Nurhayati, S.Pd	Bahasa Inggris
12.	I Ketut Sugita	Teknologi Informasi dan Komunikasi
13.	Ni Kadek Widyawati, S.Pd	Ilmu Pendidikan Sosial
14.	Ernawati, S.Pd	Tematika
15.	Kayan Sudiati, S.Pd	Bahasa Indonesia
16.	Ni Nyoman N, S.Pd	Agama Hindu
17.	Joko Setyo N, S.Pd	Bahasa Indonesia
18.	M. Dicky Burhannudin	Penjaskes
19.	Rismiati, S.Pd	Biologi dan Fisika
20.	Nuraini, SP.d	Bahasa Daerah

21.	Siti Nurfadhillah, S.Pd	Pendidikan Agama Islam
22.	Nila Sari Dewi, S.Pd	Ilmu Pendidikan Sosial
23.	Ningh Suruasih, S.Pd. Fis	Biologi dan Fisika
24.	Ni Made Swanita, S,ss	Bahasa Inggris
25.	Devi Nuraisyah, S.Pd	Bimbingan Konseling
26.	Mulyana, S.Pd	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
27.	Partiyem, S.Pd	Kesenian
28.	Dra. Ni Ny Darmiki	Penjaskes
29.	Rusmawati, S.Pd	Ilmu Pendidikan Alam
30.	Sugiyati, S.Ag	Prakarya
31.	Drs. I Wayan Balik, M.Si	Bimbingan Konseling
32.	Ni Wayan Renteb, S.Pd	Bahasa Indonesia
33.	Mardiyah, S.Pd	Bahasa Indonesia

Tabel 2
Data Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara

Tingkat	Jumlah
VII	105
VIII	168
IX	137
Total	410

Tabel 3
Data Agama Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara

Agama	Laki-laki	Perempuan	Total
Islam	186	140	326
Hindu	47	27	74
Khatolik	4	4	8
Budha	2	-	2
Total	239	171	410

5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Raman Utara

Berdasarkan dokumentasi pada saat penelitian menunjukkan bahwa keadaan fasilitas belajar di SMP Negeri 1 Raman Utara mempunyai sarana dan prasarana yang memadai dan layak untuk proses belajar mengajar. Keadaan fasilitas tersebut sebagai berikut:

Tabel 4
Sarana SMP Negeri 1 Raman Utara

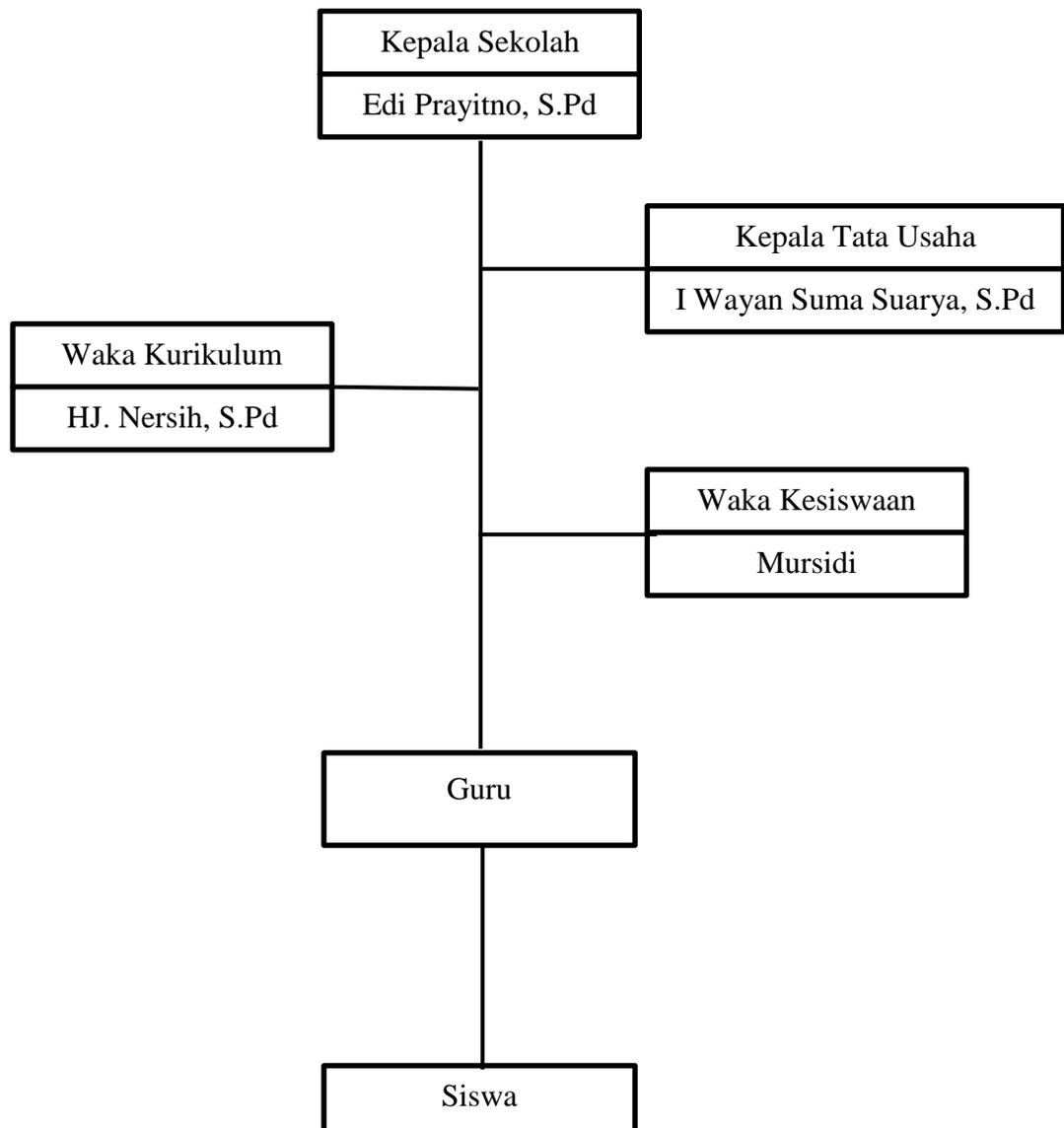
No	Sarana	Kondisi
1.	Meja Siswa	Baik
2.	Kursi Siswa	Baik
3.	Meja Guru	Baik
4.	Kursi Guru	Baik
5.	Papan Tulis	Baik

Tabel 5
Prasarana SMP Negeri 1 Raman Utara

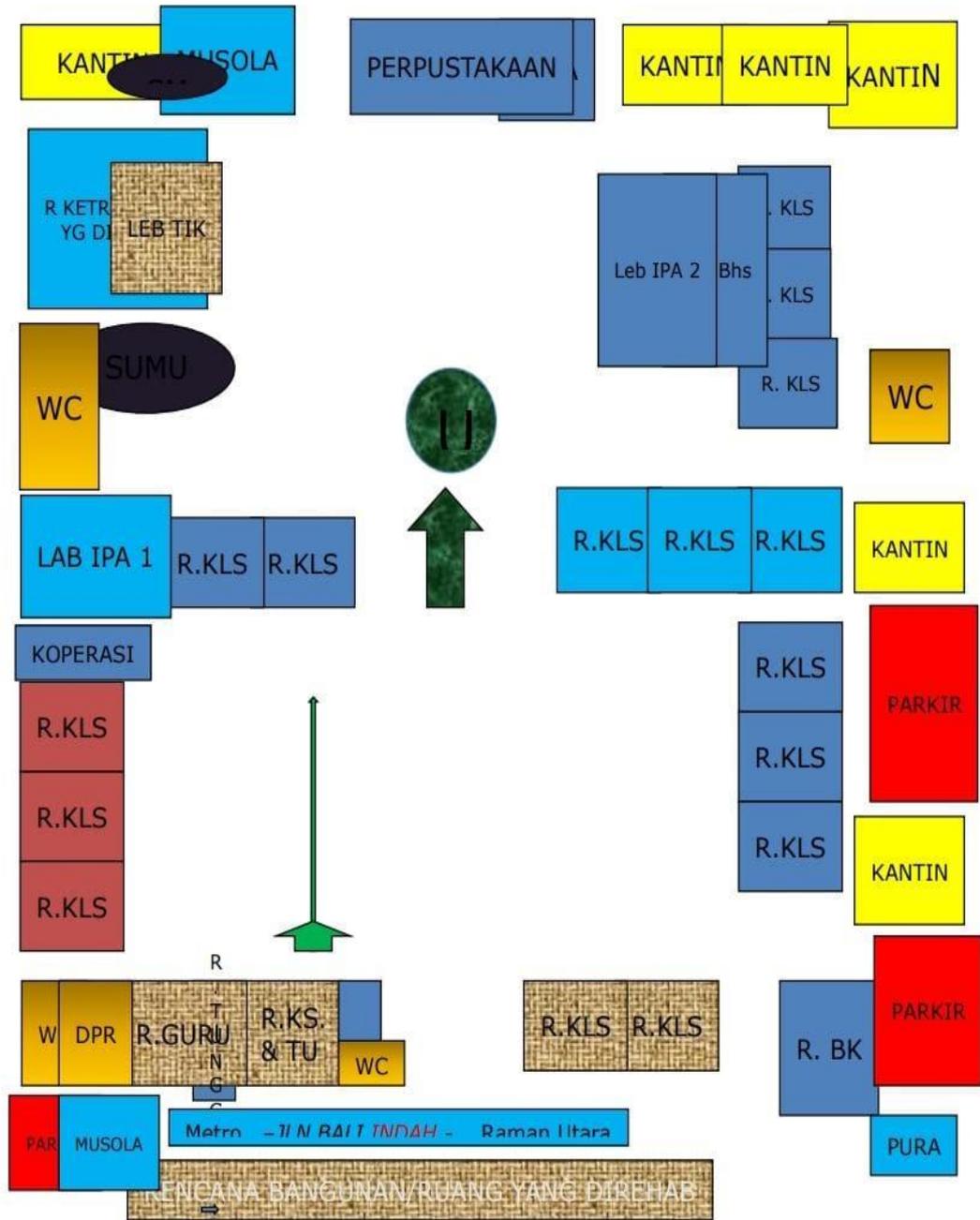
No	Prasarana	Kondisi
1.	Ruang Guru	Baik
2.	Ruang Kelas	Baik
3.	Ruang Pimpinan	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	Baik
5.	Ruang Laboratorium	Baik
6.	Ruang Ibadah: Masjid dan Pura	Baik
7.	Ruang Konseling	Baik
8.	Ruang UKS	Baik
9.	Ruang Osis	Baik
10.	Ruang TU	Baik
11.	Ruang Toilet	Baik
12.	Ruang Gudang	Baik
13.	Tempat Bermain/ Olahraga	Baik

6. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Raman Utara

Tabel 6
Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Raman Utara



7. Denah Lokasi SMP N 1 Raman Utara



Gambar 1. Denah Lokasi SMP Negeri 1 Raman Utara

B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik SMP Negeri 1 Raman Utara

Pendidikan agama Islam bertujuan membentuk individu yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta memiliki akhlak mulia. Di sekolah dengan latar belakang beragam, guru berperan penting dalam menanamkan toleransi beragama untuk menciptakan kerukunan dan keharmonisan antar siswa. Dengan pengaruh langsung terhadap siswa, guru dapat membentuk kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan memupuk sikap saling menghormati.

SMP Negeri 1 Raman Utara, siswa dan guru berasal dari berbagai latar belakang agama dan keyakinan, seperti Islam, Hindu, Kristen, Buddha, dan Katolik. Meskipun berbeda agama, mereka tetap menjaga kerukunan melalui budaya toleransi dan penerapan nilai-nilai agama masing-masing. Guru pendidikan agama Islam berperan penting dalam menumbuhkan sikap toleransi untuk menciptakan keharmonisan antar siswa yang berbeda agama.

Guru pendidikan agama Islam adalah profesional yang berperan penting dalam mengajarkan nilai-nilai agama dan membentuk sikap baik siswa. Di SMP Negeri 1 Raman Utara, mereka memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menumbuhkan sikap toleransi beragama pada siswa.

Peran guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama pada siswa SMP Negeri 1 Raman Utara, berdasarkan

hasil wawancara dengan guru, kepala sekolah bidang kesiswaan, dan lima siswa, adalah sebagai berikut:

1. Memberikan Sikap Keteladanan

Berdasarkan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam, yakni Siti Nurfadhillah:

Jadi gini ya mba memberikan sikap Keteladanan atau contoh pada siswa, karna di sekolah itu gurunya juga terdiri dari beberapa berbeda agama, contohnya saling menghormati dalam beribadah melaksanakan ibadah di sekolah, ketika waktu salat berikan kesempatan untuk salat sesuai dengan agama masing masing, atau dalam acara juga selalu seluruh guru atau siswa baik yang muslim dan non muslim pun bisa bekerjasama dengan baik, apalagi ketika dalam melaksanakan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar juga ya, jadi dipisahkan dalam waktu kegiatan belajar mengajar.¹

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Azzahra Putri Pramentari kelas VII C bahwasannya:

Iya kak bener guru PAI memberikan contoh keteladanan kaya mengingatkan waktu ibadah sesuai agama masing-masing, untuk melaksanakan ibadah di tempat-tempat yang sesuai agamanya, kaya misal masjid untuk siswa Muslim, terus pura untuk siswa Hindu, dan ruang agama lainnya. Kalo ada acara baik itu acara muslim atau non muslim juga kita pasti saling bantu untuk acara tersebut kak, contohnya gotong royong.²

Pernyataan tersebut kembali diperkuat oleh kepala sekolah, yaitu, Edi Prayitno:

Begini mba, sebagai guru ya, terutama guru PAI, itu wajib memberikan contoh yang baik kepada siswa. Beliau menunjukkan keteladanan dengan berinteraksi baik dengan guru lain dari berbagai agama, tanpa membeda-bedakan. Contohnya ketika melaksanakan ibadah ya mba atau dalam kegiatan sekolah, guru dan siswa saling

¹ Hasil Wawancara dengan Siti Nurfadhillah, Guru Pendidikan Agama Islam, 30 April, 2025.

² Hasil Wawancara dengan Azzahra Putri Pramentari, Kelas VII C, 02 Mei 2025.

membantu, saling gotong royong. Guru dari berbagai agama juga saling menunjukkan sikap toleransi dan kerja sama yang baik.³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bisa di lihat bahwasannya, guru Pendidikan Agama Islam memberikan contoh keteladanan kepada siswa dengan menunjukkan sikap saling menghormati dan kerja sama yang baik antara guru yang berbeda agama dan juga siswa yang berbeda agama. Dengan demikian, guru menjadi teladan bagi siswa untuk menumbuhkan sikap toleransi dalam berinteraksi dengan sesama siswa dan guru di sekolah.

2. Mengawasi Perilaku Siswa

Berdasarkan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam, yakni Siti Nurfadhillah:

Dalam mengawasi perilaku siswa artinya kan memantau ya mba dan membimbing siswa dengan adil, apalagi untuk saling menghormati perbedaan yang ada, dan membimbing dengan sabar. Guru juga kan berarti harus memahami latar belakang siswa, karakter siswa, memantau perilaku nya di lingkungan sekolah, dan mendorong perilaku positif untuk menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan tentram walaupun banyak perbedaan di dalamnya.⁴

Hal tersebut dikuatkan oleh Talitha Nabila kelas VII A bahwasannya:

Menurut saya ya kak, kita di awasi perilakunya itu penting banget karena bisa membantu kita jadi lebih baik dan tidak melakukan hal-hal yang tidak diinginkan kan ya. jadi Guru-guru di sekolah kita apalagi guru agama kak itu selalu mengawasi dan membimbing kita dengan baik, mereka memberikan contoh yang baik dan membantu kalau kita tuh ada masalah, kita juga bisa belajar banyak hal positif dan menjadi pribadi yang lebih baik.⁵

³ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, April 30, 2025.

⁴ Hasil Wawancara dengan Siti Nurfadhillah, Guru Pendidikan Agama Islam, 30 April, 2025.

⁵ Hasil Wawancara dengan Talitha Nabila kelas VII A, 02 Mei 2025.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pengawasan perilaku siswa sangat penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan mendukung perkembangan siswa. Guru-guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam mengawasi perilaku siswa, hal tersebut sudah pasti memiliki pribadi yang baik serta memotivasi siswa untuk memiliki sikap toleransi dan menghargai perbedaan. Dengan demikian, sudah jelas guru Pendidikan agama islam mampu menunjukkan hal-hal yang baik guna menumbuhkan sikap toleransi beragama di lingkungan sekolah, dan dapat menciptakan suasana yang harmonis serta positif.

3. Memotivasi Dalam Bersikap

Berdasarkan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam, yakni Siti Nurfadhillah:

Memotivasi dalam bersikap toleransi berarti mendorong sikap saling menghormati dan menerima perbedaan antara individu atau kelompok. Dengan menghargai perbedaan yang ada kita dapat menciptakan lingkungan yang harmonis dan positif. di dalam sekolah juga dalam berinteraksi harus mempunyai adab, tidak membedakan yang muslim dengan yg non muslim, karna ya mereka hidup di dalam satu lingkungan yang berbeda beda. Menjadi contoh yang baik dan mengapresiasi keragaman juga dapat memotivasi siswa untuk bersikap toleransi, dan memberikan siswa pemahaman bahwasannya hidup saling berrdampingan dengan berbeda agama bukan suatu hal yang buruk, justru kita akan dapat lebih memahami banyak hal.⁶

Hal tersebut dikuatkan oleh pernyataan Muhammad Abi Pratama kelas IX B, bahwasannya:

⁶ Hasil Wawancara dengan Siti Nurfadhillah, Guru Pendidikan Agama Islam, 30 April, 2025.

Ini menurut saya ya kak, dapat motivasi dari guru soal toleransi itu penting karena kan bisa membuat kita lebih menghargai perbedaan dan menjadi lebih baik dalam berinteraksi dengan sekitar kita ya, bisa berinteraksi dengan yg non muslim, karna kita di dalam kelas juga ga muslim semua kak, ada yg non muslim juga. Guru-guru di sekolah kita apalagi guru PAI itu pasti kak selalu memberikan contoh yang baik dan mengajarkan kita untuk saling menghormati dan memahami perbedaan, sehingga kita bisa menjadi lebih toleransi dan harmonis dalam bersikap kak.⁷

Pernyataan tersebut dikuatkan juga oleh kepala sekolah yaitu Edi Prayitno, beliau mengatakan bahwa:

Sebagai kepala sekolah, memotivasi siswa untuk memiliki sikap toleransi sangat penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan positif. Terkhusus untuk guru PAI ya sangat berperan penting untuk memberikan motivasi kepada siswa. Kami mendorong siswa untuk menghargai perbedaan dan memahami perspektif orang lain melalui berbagai kegiatan dan program sekolah. Dengan demikian, kami berharap siswa kami dapat menjadi anak yang mampu bersikap toleran, berempati, dan memiliki kemampuan untuk hidup bersama dalam keragaman.⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara memotivasi siswa untuk memiliki sikap toleransi sangat penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan positif. Terlebih lagi peran dari Guru Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam memotivasi siswa untuk menghargai perbedaan, memahami orang lain, dan menjadi contoh yang baik untuk siswa. Dengan demikian, siswa dapat menjadi lebih toleran, berempati, dan memiliki kemampuan untuk hidup bersama dalam keragaman. Dengan adanya motivasi tersebut akan membuat siswa lebih memahami arti toleran agar tercipta lingkungan yang positif.

⁷ Hasil Wawancara dengan Muhammad Abi Pratama kelas IX B, 02 Mei 2025.

⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah.

4. Memberikan Teguran

Berdasarkan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam, yakni Siti Nurfadhillah:

Sebagai guru itu memanggil siswa tersebut ya, kemudian diberikan teguran bahwa yang dilakukan itu tidak boleh dan tidak baik, pertama ya tentunya di tegur dengan perlakuannya tersebut/ perilakunya tersebut, kemudian di nasehati, kalau sampai siswa melakukan berulang kali belum berubah ya dipanggil wali murid tersebut, itu yang biasa di lakukan untuk menumbuhkan sikap toleransi, karena kalau di biarkan ada hal-hal yang tidak baik di lingkungan sekolah itu akan berpengaruh kepada siswa siswa yang lain juga. jadi itu salah satu peran guru dalam menumbuhkan sikap toleransi.⁹

Hal tersebut dikuatkan oleh pernyataan Farhan Fadhilah Abdul Azizfika Ramona kelas VIII B, bahwasannya:

Iyaa kak gini kalo semisal ada yang sikap nya kurang baik gitu, biasanya ditegur sama guru pelan-pelan, tapi alhamdulillah ditegur biasanya sudah mengerti kak, jadi gaperlu panggil wali murid.¹⁰

Pernyataan tersebut dikuatkan juga oleh kepala sekolah yaitu Edi Prayitno, beliau mengatakan bahwa:

Sebagai kepala sekolah, saya sangat mendukung dan setuju, guru terkhususnya lagi guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan teguran kepada siswa yang berperilaku tidak baik. Teguran yang diberikan dengan cara yang tepat dapat membantu siswa memahami kesalahan mereka dan memperbaiki perilaku mereka. Kami juga memastikan bahwa teguran diberikan dengan empati dan tidak menyinggung perasaan siswa, sehingga siswa dapat belajar dari kesalahan mereka dan menjadi lebih baik. Dengan demikian, kami dapat menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan mendukung perkembangan siswa khususnya dalam bertoleransi.¹¹

⁹ Hasil Wawancara dengan Siti Nurfadhillah, Guru Pendidikan Agama Islam.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Farhan Fadhilah Abdul Azizfika Ramona kelas VII B, Mei 2025.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara memberikan teguran kepada siswa yang berperilaku tidak baik merupakan salah satu cara efektif untuk menanamkan sikap toleransi di sekolah. Guru khususnya Pendidikan Agama Islam dan kepala sekolah sepakat bahwa teguran harus diberikan dengan cara yang tepat, empati, dan tidak menyinggung perasaan siswa. Tujuan teguran adalah membantu siswa memahami kesalahan mereka dan memperbaiki perilaku mereka, sehingga menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan mendukung perkembangan siswa.

5. Memberikan Nasihat Kepada Siswa

Berdasarkan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam, yakni Siti Nurfadhillah:

Ketika siswa menunjukkan perilaku yang tidak toleran, saya memberikan nasihat dan pemahaman tentang nilai-nilai keagamaan yang mudah dimengerti oleh siswa, seperti pentingnya hidup berdampingan dan menghargai perbedaan, Saya menjelaskan bahwa di sekolah ini, kita memiliki keragaman agama dan harus saling menghormati satu sama lain untuk menciptakan suasana yang harmonis. Dengan demikian, kita dapat menghindari perselisihan dan membangun lingkungan sekolah yang positif. Saya selalu mengingatkan siswa untuk saling menghargai, menjaga ucapan, dan berperilaku baik terhadap sesama, hal ini juga saya lakukan untuk menumbuhkan sikap toleransi beragama agar selalu terjalin di lingkungan sekolah.¹²

Hal tersebut dikuatkan oleh pernyataan Muhammad Mukhlis kelas IX A, bahwasannya:

Guru PAI selalu kak kalo soal ngingetin kita untuk saling menghargai satu sama lain, apalagi kita selalu bareng kak muslim dan non muslim gitu, jadi pasti selalu di ingetin sama guru kalau harus tetep bareng

¹² Hasil Wawancara dengan Siti Nurfadhillah, Guru Pendidikan Agama Islam.

harmonis walaupun ada perbedaan agama, jadi bebas kak kalo muslim mau main atau belajar bareng sama yg non muslim, justru itu yang di inginkan sama guru, kita bisa berteman dengan baik walau beda agama.¹³

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa guru pendidikan agama Islam memberikan nasihat kepada siswa tentang pentingnya menghargai perbedaan dan hidup berdampingan dapat membantu menanamkan sikap toleransi beragama di sekolah. Guru Pendidikan agama Islam berperan penting dalam memberikan pemahaman tentang nilai-nilai keagamaan dan mengingatkan siswa untuk saling menghargai, menjaga ucapan, dan berperilaku baik terhadap sesama. Dengan demikian, siswa dapat memahami pentingnya toleransi dan hidup harmonis meskipun memiliki perbedaan agama.

C. Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik SMP Negeri 1 RAMAN UTARA

1. Memberikan Sikap Keteladanan

Guru pendidikan agama Islam memberikan contoh keteladanan kepada siswa dengan menunjukkan sikap saling menghormati dan kerja sama yang baik antara guru yang berbeda agama dan juga siswa yang berbeda agama. Mereka memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan agama masing-masing dan

¹³ Hasil Wawancara dengan Muhammad Mukhlis kelas IX A, Mei 2025.

memisahkan waktu kegiatan belajar mengajar untuk menghormati kebutuhan agama siswa.

Berdasarkan teori peran guru pendidikan agama islam oleh syarnubi, guru mengemban tanggung jawab yang sangat besar terhadap peserta didik supaya dapat memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam menerima keberagaman yang ada di lingkungan sekolah, karena dengan memiliki Sikap menerima dapat menciptakan situasi yang aman tentram dan damai. hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru pendidikan agama islam memberikan sikap dan perilaku yang baik dengan cara menunjukkan sikap Keteladanan supaya peserta didik bisa saling menghargai, menerima keberagaman dan juga menghormati. dengan hal ini bisa menumbuhkan sikap toleransi dan keharmonisan antar siswa yang sesuai dengan teori syarnubi.

Hal tersebut dikuatkan oleh teori Nur Cholid bahwasanya peran guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang mampu memberikan pengajaran yang bisa mendidik dan juga memberikan contoh yang baik kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, guru pendidikan agama Islam memberikan contoh yang baik kepada siswanya. Hal tersebut terlihat ketika guru pendidikan agama Islam berinteraksi dengan baik kepada guru dan warga sekolah. Guru pendidikan agama Islam tidak membedakan baik dengan yang sesama muslim maupun non muslim.

Berdasarkan penyajian data tersebut melalui wawancara dan juga observasi yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa guru pendidikan agama Islam melakukan perannya dengan cara memberikan sikap Keteladanan pembinaan dengan cara Selain di kelas guru pendidikan agama Islam sering memberikan sikap keteladanan toleransi beragama pada saat diluar kelas atau saat berinteraksi dengan sesama. Guru pendidikan agama Islam mengharapkan bahwa dengan menjadi contoh yang baik, siswa dapat meniru perilaku tersebut dan mengembangkan sikap, karakter, dan perilaku sosial yang positif, terutama dalam hal toleransi antar agama.

2. Mengawasi Perilaku Siswa

Mengawasi perilaku siswa adalah proses memantau dan membimbing siswa dengan adil dan empati untuk menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan harmonis. Guru pendidikan agama islam berperan penting dalam mengawasi perilaku siswa dengan memahami latar belakang dan karakter siswa, memantau perilaku mereka di sekolah, dan mendorong perilaku positif.

Berdasarkan teori Zida Haniyah dan Nurul Indana, seorang guru melaksanakan tugasnya untuk mengajarkan dan memberikan pengetahuan keagamaan, seorang guru Pendidikan Agama Islam juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi peserta didik untuk membantu kepribadian dan juga menumbuhkan keimanan dan ketakwaan siswa, sama halnya dengan mengawasi perilaku siswa,

hasil penelitian menunjukkan bahwa mengawasi perilaku siswa termasuk dalam membina siswa ke hal yang positif, membantu siswa menjadi lebih baik dan memiliki sikap toleransi yang baik.

Berdasarkan penyajian data tersebut tujuan pengawasan perilaku siswa adalah membantu siswa menjadi lebih baik, menghindari perilaku negatif, dan menciptakan lingkungan sekolah yang tenang dan positif meskipun terdapat perbedaan di dalamnya. Dengan demikian, siswa dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dan memiliki sikap toleransi yang baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

3. Memotivasi Dalam Bersikap

Memotivasi dalam bersikap toleransi berarti mendorong dan memfasilitasi individu untuk mengembangkan sikap yang menghargai dan menerima perbedaan antara individu atau kelompok, hal ini melibatkan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya toleransi, serta mendorong perilaku yang positif dan harmonis dalam berinteraksi dengan orang lain yang berbeda.

Berdasarkan teori Sauda Bukoting, memberikan motivasi kepada siswa membuat Siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan, berpartisipasi aktif untuk saling berinteraksi, dan juga mampu mendorong siswa untuk memiliki sikap toleransi dengan memahami perbedaan yang ada di SMP Negeri 1 Raman Utara.

Berdasarkan penyajian data penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa memotivasi siswa untuk memiliki sikap toleransi sangat penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan positif. Guru pendidikan agama islam sudah pasti sangat berperan penting dalam memotivasi siswa untuk menghargai perbedaan, memahami perspektif orang lain, dan menjadi contoh yang baik. Dengan demikian, siswa dapat menjadi lebih toleran, berempati, dan memiliki kemampuan untuk hidup bersama dalam keragaman.

4. Memberikan Teguran

Memberikan teguran ini merupakan proses memberikan kritik atau koreksi kepada siswa yang melakukan kesalahan, dengan tujuan membantu mereka memahami kesalahan dan memperbaiki perilaku.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Muhammad Japar, toleransi itu tidak hanya tentang agama tetapi toleransi juga melibatkan sikap yang merupakan pondasi utama dalam membangun kehidupan yang damai, dengan memberikan teguran akan membuat siswa mengerti bahwa bersikap toleransi itu sangat penting diterapkan di dalam lingkungan yang memiliki perbedaan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan Memberikan teguran adalah salah satu cara yang dilakukan guru untuk menanamkan sikap toleransi di sekolah SMP Negeri 1 Raman Utara ini. Ketika siswa melakukan perilaku yang tidak baik atau tidak toleran, guru akan memanggil siswa tersebut dan memberikan teguran yang konstruktif

untuk membantu siswa memahami kesalahan mereka dan memperbaiki perilaku mereka.

Berdasarkan penyajian data tersebut Teguran diberikan dengan cara yang tepat, empati, dan tidak menyinggung perasaan siswa, sehingga siswa dapat belajar dari kesalahan mereka dan menjadi lebih baik. Tujuan memberikan teguran adalah menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan mendukung perkembangan siswa, khususnya dalam bertoleransi. Jika perilaku tidak baik berulang kali, guru juga dapat melibatkan wali murid untuk membantu siswa memperbaiki perilaku mereka.

5. Memberikan Nasihat Kepada Siswa

Memberikan nasihat adalah salah satu metode yang efektif dengan menjelaskan tentang suatu tindakan dan konsekuensi yang mungkin akan muncul, sehingga siswa dapat memahami dan membuat keputusan yang lebih baik.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa guru pendidikan agama Islam berperan penting dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama di sekolah dengan memberikan nasihat tentang pentingnya menghargai perbedaan dan hidup berdampingan. Dengan memahami nilai-nilai keagamaan dan diingatkan untuk saling menghargai, siswa dapat mengembangkan sikap toleransi dan hidup harmonis meskipun memiliki perbedaan agama.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data di atas, dapat peneliti pahami bahwa peran guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama pada siswa sudah cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan dari peran-peran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama pada siswa. Adapun hal-hal yang telah dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama pada siswa yaitu: pertama, guru pendidikan agama Islam memberikan sikap keteladanan. Kedua, mengawasi perilaku siswa. Ketiga, memotivasi siswa dalam bersikap, Keempat, memberikan teguran. kelima memberikan nasihat kepada siswa.

Demikian peran guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama peserta didik di SMP Negeri 1 Raman Utara yang dapat peneliti kemukakan, baik hasil dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang peneliti lakukan selama proses penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik SMP Negeri 1 Raman Utara”, melalui data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa peran guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama peserta didik SMP Negeri 1 Raman Utara. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama peserta didik yaitu, guru pendidikan agama Islam memberikan sikap Keteladanan, mengawasi perilaku siswa, memotivasi siswa dalam bersikap, memberikan teguran, dan memberikan nasihat kepada siswa.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di SMP Negeri 1 Raman Utara terkait dengan peran guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama peserta didik. Maka peneliti bermaksud memberikan saran kepada guru dan siswa:

1. Kepada guru pendidikan agama Islam agar dapat berkolaborasi dengan seluruh dewan guru dalam pelaksanaan guna menumbuhkan sikap toleransi beragama pada peserta didik di sekolah. Kemudian membuat

catatan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan sikap toleransi beragama di sekolah agar terdokumentasi dengan baik.

2. Kepada Siswa SMP N 1 Raman Utara, hendaknya menyadari akan diri sendiri penting untuk bisa menghargai perbedaan terutama perbedaan agama, menghindari perilaku atau sikap yang dapat berpengaruh negatif di lingkungan, membangun komunikasi yang baik dengan teman-teman yang berbeda, dan sadar dapat mendengarkan dan melaksanakan nasihat-nasihat yang diberikan guru sehingga akan terciptanya siswa yang memiliki sikap toleransi beragama.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal Chatra, Komang Ayu Henny Achjar, Ningsi, Muhamad Rusliyadi, A. Zaenurrosyid, Nini Apriani Rumata, lin Nirwana, and Ayuliamita Abadi. *Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Ahmad Deni Rustandi. *Tafsir Toleransi Dalam Gerakan Islam Di Indonesia Analisis Teoritis Tafsir Al Mishbah Karya M. Quraish Shihab Dan Analisis Praktis Gerakan Islam Di Tasikmalaya*. Tasikmalaya: CV. Pustaka Turats Press, 2022.
- Ahmad Rijali. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019).
- Ahmad Suryadi. *Menjadi Guru Profesional Dan Beretika*. Jawa Barat: CV jejak, anggota IKAPI, 2022.
- Albi Anggito and Johan Setiawan. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Al-Qur'an Kemenag*. Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Gedung Bayt Al-Qur'an & Museum Istiqlal, 2022.
- Anggita, Indah Sri, and Muhammad Alfatih Suryadilaga. "Mengajarkan Rasa Toleransi Beragama pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Hadis," 2021.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan

Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1, 2023).

Arnild Augina Mekarisce. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (September 10, 2020).

Choirul Anwar, Syamsuri Ali, and Ardo Hutama Putra. “Toleransi Antar Umat Beragama melalui Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus : SMAS Paramarta 1 Seputih Banyak).” *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Saburai* 1, no. 1 (October 31, 2021).

Cholissatul Fatonah. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama Siswa di SMA NEGERI 3 MAGELANG,” 2018.

Dea Kiki Yestiani and Nabila Zahwa. “Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar.” *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* 4 (2020).

Deffa Lola Pitaloka, Dimyati Dimyati, and Edi Purwanta. “Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (January 6, 2021).

Djollong, Andi Fitriani, and Anwar Akbar. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-NilaiToleransi Antar Umat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan.” *Jurnal Al-Ibrah* Volume VIII (2019).

Dwi Ananta Devi. *Toleransi Beragama*. Alprin, 2020.

- Fadhallah. *Wawancara*. Jakarta Timur: APPTI, 2021.
- Fadilla, Annisa Rizky, and Putri Ayu Wulandari. "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data." *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. 3 (2023).
- Faidati Trisnaningtyas and Noor Azis Jafar. "Urgensi Pendidikan Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Masyarakat" 3 (2020).
- Hasruddin Dute. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Masyarakat Pluralistik*. Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2021.
- Helaluddin and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teoritis & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Husnullail, M, and M Syahrani Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah." *Journal Genta Mulia* Volume 15, Number 2 (2024).
- Joko Sulistiyono. *Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Lia Utari, Kurniawan, and Irwan Fathurrochman. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 3, no. 1 (June 29, 2020).
- M. Quraish Shihab. *Toleransi Ketuhanan, Kemanusiaan, Dan Keberagamaan*. Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2022.
- Marianus Yufrinalis, Sri Sulistyaningsih Natalia Daeng Tirin, Moh. Supratman, Maria Angelina Fransiska Mbari, Muhamad Yusuf, Lusiana Mariyeta

- Balik, Riana Isti Muslikhah, et al. *Pendidikan Profesi Keguruan Dan Teknologi Pendidikan*. Bandung: MEDIA SAINS INDONESIA, 2021.
- Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri. “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura” Volume 21 Nomor 3 (2019).
- Mela. *Moderasi Beragama Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Dan Moral Generasi Muda*. Guepedia, 2020.
- Mia Zultrianti Sari, Yani Fitriyani, and Dwi Amalia. “Analisis Bahan Ajar Keragaman Suku Bangsa dan Budaya dalam Implementasi Karakter Toleransi di Sekolah Dasar.” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6 (2020).
- Moh. Noor. *Guru Profesional Dan Berkualitas*. Jawa Tengah: ALPRIN, 2020.
- Muhammad Asriyanto, Fathul Janah, and Agus Setiawan. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai Toleransi pada Peserta Didik di SMP Negeri 38 Samarinda.” *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo* 4, no. 1 (2023).
- Muhammad Fajar Awaludiin and Rachmat Ramdani. “Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Volume 8 (2022).
- Muhammad Farhan Fadilah 2. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Peserta Didik di SMAN 14 BANDAR LAMPUNG,” 2022.

- Muhammad Japar, Syifa Syarifa, and Nur Fadhillah. *Pendidikan Toleransi Berbasis Kearifan Lokal*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Muhammad Masjkur. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah." *At-Tuhfah: Jurnal Keislaman* Volume 7 (2018).
- Najamuddin Petta Solong. *Pendidik Lintas Agama & Toleransi Beragama*. Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Nartin, Faturrahman, Asep Deni, Yuniawan Heru Santoso, Paharuddin, I Wayan Gede Suacana, Etin Indrayani, Firman Yasa Utama, Wico J Tarigan, and Eliyah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandir, 2022.
- Nur Cholid. *Menjadi Guru Profesional*. Jawa Tengah: Cv Presisi Cipta Media, 2021.
- Nur Illahi. "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 1 (April 19, 2020).
- Nurbayani. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penataan Akhlak Siswa*. Pasaman Barat, Sumatera: CV. AZKA PUSTAKA, 2024.
- Nuruddin Araniri. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Keberagaman Yang Toleran." *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 6, no. 1 (March 31, 2020).
- Rina Febriana. *Kompetensi Guru*. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2019.

- Riska Kurnia Sari, Ade Irma Suryani, Salsa Bilqis Nabila, Vevi Putri Ani, Helni, Kumala Sari Putri, Resi Novalia, et al. *Merawat Sikap Toleransi Beragama Di Tengah Masyarakat Majemuk*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Riskieman Gea, Ayler Beniah Ndraha, Yupiter Mendrofa, and Sukaaro Waruwu. "Jurnal Ilmiah." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 10, no. 3 (December 30, 2023).
- Sarrul Bariah, S.Pd., M.Pd, Darinda Sofia Tanjung, S.Pd., M.Pd, Nova Florentina Ambarwati, M.Pd, Budi Mardikawati, M.Pd, Andi Aslindah, M.Pd, Dr. H. Ahmad Ridani, M.M, Euis Dewi Wijayanti, S.Pd., M.Pd, et al. *Strategi Pembelajaran*. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Sauda Bukoting. *Menjadi Guru Yang Di Cintai Siswa*. Lombok Tengah NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Shofiah Fitriani. "Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama." *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 20, no. 2 (December 30, 2020).
- Sigit Hermawan and Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative, 2016.
- Sirajuddin Saleh. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Siti Nurfadilah. Wawancara selaku guru SMP Negeri 1 Raman Utara, September 5, 2024.
- Siti Syuhada & Mayasari. *Kompetensi Guru & Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jambi: PT Sonpedia, 2024.

- Sofian Abdulatif and Dinie Anggraeni Dewi. "Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* 4 (2021).
- Sri Rezeky Astuti, Endin Mujahidin, and Nirwan Syafrin Manurung. "Implementasi Toleransi Beragama Mahasiswa" 5, no. 3 (2024).
- Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (July 1, 2023).
- Susanto, Erika Feri, and Anisia Kumala. "Sikap Toleransi Antaretnis." *TAZKIYA: Journal of Psychology* 7, no. 2 (November 27, 2019).
- Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." *Millah* 11, no. 1 (July 24, 2023).
- Trisni Ridhayana Basir. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Sikap Toleransi Beragama Antar Peserta Didik Di SDN 5 PINRANG," 2023.
- Urip Sulistiyo. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi: Salim Media Indonesia, 2019.
- Yunus, Muhammad. "Implementasi Nilai - Nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pada Smp Negeri 1 Amparita Kec. Tellu Limpoekab. Sidrap)," 2017.

Yusuf Faisal Ali. "Upaya Tokoh Agama Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Antarumat Beragama." *Untirta Civic Education Journal* 2, no. 1 (April 30, 2017).

Zainuddin Abbas, Benny Prasetya, and Ari Susandi. "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Volume 3 (2022).

Zida Haniyyah and Nurul Indana. "Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Smp 03 Jombang" 1, no. 1 (2021).

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3269/In.28/J/TL.01/07/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala Sekolah SMP NEGERI 1
 RAMAN UTARA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ANGGI DHEA AFIFAH**
 NPM : 2101011006
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
 MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA
 PESERTA DIDIK SMP NEGERI 1 RAMAN UTARA**

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 1 RAMAN UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 03 Juli 2024
 Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 2. Surat Balasan Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 RAMAN UTARA
Jl. Raya Bali Indah 11 A Rejobinangun Kec. Raman Utara Kab. Lamp. Tim. 34154

Nomor : 420/ 152 /11.SK.02/2024
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Pra Survey dan Penelitian

Berdasarkan surat izin Permohonan Izin Pra Survey dan Penelitian Nomor :

3269/In.28/J/TL.01/07/2024 tanggal 3 Juli 2024, dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung yang bernama :

Nama : ANGGI DHEA AFIFFAH
NIM : 2101011006
Semester : VI (enam)

Dengan judul penelitian :

“ PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN
SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PESERTA DIDIK UPTD SMP NEGERI 1
RAMAN UTARA”

Demikian surat ini ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Raman Utara, 7 September 2024
Kepala Sekolah,

UPTD
SMPN 1 RAMAN UTARA
EDI PRAYITNO, S.Pd
NIP. 19681230 199203 1 004

Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0934/In.28.1/J/TL.00/03/2025
 Lampiran :-
 Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
 Drs. M. Ardi, M.Pd.
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANGGI DHEA AFIFFAH**
 NPM : 2101011006
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
 MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PESERTA DIDIK
 SMP NEGERI 1 RAMAN UTARA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Maret 2025

Program Studi,



M. Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP. 19760814 200710 1 003

Lampiran 4. Surat Tugas Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1279/In.28/D.1/TL.01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANGGI DHEA AFIFFAH**
NPM : 2101011006
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di SMP Negeri 1 Raman Utara, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PESERTA DIDIK SMP NEGERI 1 RAMAN UTARA".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 April 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 5. Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1280/In.28/D.1/TL.00/04/2025
 Lampiran :-
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMP Negeri 1 Raman Utara
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1279/In.28/D.1/TL.01/04/2025, tanggal 28 April 2025 atas nama saudara:

Nama : **ANGGI DHEA AFIFFAH**
 NPM : 2101011006
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP Negeri 1 Raman Utara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP Negeri 1 Raman Utara, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PESERTA DIDIK SMP NEGERI 1 RAMAN UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 April 2025
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 6. Surat Balasan Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 RAMAN UTARA
 Jl. Raya Bali Indah 11 A Rejobinangun Kec. Raman Utara Kab. Lamp. Tim. 34154

Raman Utara , 10 Mei 2025

Nomor : 420/080/11.SK.03/2025
 Lampiran :
 Perihal : Balasan Permohonan izin Research

Kepada Yth.,
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Menanggapi Surat No.B-1280/In.28/D.1/TL.00/04/2025 Tanggal 28 April Perihal izin penelitian , Oleh Mahasiswa

Nama : ANGGI DHEA AFIFFAH
 NPM : 2101011006
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini memberitahukan bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud dan memberikan izin penelitian yang akan dilaksanakan.

Demikian surat ini kami sampaikan , dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Dibuat di : Raman Utara
 Pada Tanggal : 10 Mei 2025
 Kepala Sekolah SMP NEGERI
 1 RAMAN UTARA
 UPTD
 SMPN 1 RAMAN UTARA
EDL PRAYITNO, S.Pd.
 NIP. 19681230 199203 1 004



Lampiran 7. Surat Bebas Pustaka Program Studi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B- 0659 /In.28.1/J/PP.00.9/02/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Anggi Dhea Afiffah
 NPM : 2101011006

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Februari 2025
 Ketua Program Studi PAI



Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-271/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANGGI DHEA AFIFFAH
 NPM : 2101011006
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011006

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Mei 2025
 Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
 NIP.19920428 201903 1 009

Lampiran 9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anggi Dhea Afiffah
 NPM : 2101011006

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rahy 05/03 0025	☞	Acc Outline	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing


 M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 196102101988031004


 Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 196102101988031004

Dipindai dengan CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anggi Dhea Afiffah
NPM : 2101011006

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 07/25 /03	✓	<p>* Penulisan, hrs kepe- doman pd bedoman, penulisan karya ilmiah IAIN. METRO.</p> <p>* Ck kembali - penulis seneri by - dy. E.T.D. (kata penghubung, kata sandang, penggunaan huruf kapital dll). slel satu contes - hal. 2.</p> <p>Latar B.M. (hal. 5) harus dr pertajam sampai melahir kan pertanyaan knkritik</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimill (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anggi Dhea Afiffah
NPM : 2101011006

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Tajaras Penelitian - di seruan ke-19. jenis penulisan - kualitatif.</p> <p>Jalal 14</p> <p>Pengertian beras kos. tulis kos.</p> <p>Jalal 16</p> <p>Pengertian Garam ^{padat} Ag. 20 khusus gelas, stelah - menganalisis beberapa teori.</p> <p>Jalal - 17.</p> <p>Penulisan kutipan kos. jajir.</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardiyaningrum
 NIP. 196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anggi Dhea Afiffah
NPM : 2101011006

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>tiap metode yg - di gunakan pd penulisan artikel mengambil data harus di geleskan . contoh : Wawancara : - siapa yg di wawancara - - data apa yg akan di - ambil . - jenis wawancara apa yg di pilih . Anggota juga metode yg lain .</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi M.Pd
 NIP. 196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anggi Dhea Afiffah
NPM : 2101011006

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Ramis 13/25 03	✓	Acc Bab I - II dan lanjut ke - prano berhitung.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Mahasiswa Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anggi Dhea Afiffah
NPM : 2101011006

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 16/21 04	✓	100. ABD.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardani, Pd
NIP. 196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anggi Dhea Afiffah
NPM : 2101011006

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 08/05. 15	<p>bertanya mengenai catatan. dan lengkapnya dan Com-ping- nya 2 / bentuk ket. diberikan agar pengumpulan Data guru dengan ket. mapel. struktur organisasi cukup singkat jaja. perkenalan danah letak pondasi har. kumpulan diberikan kepada guru & siswa.</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anggi Dhea Afiffah
NPM : 2101011006

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Renes 27/05 15	Motto di perbaiki Perseimbangan yang org-ly. Moral istimeu, yg lais. masuk ke pd kata pengantar. Misi, cita supra di bual di atas materi - Penghapri di lampir: las ly & bulat ke. Dokumentasi ditempatkan Wawancara harus jelas.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anggi Dhea Afiffah
NPM : 2101011006

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin. 19/25 10	Ace untuk Dr. Mulyono	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Lampiran 10. Outline

OUTLINE**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PESERTA DIDIK
SMP NEGERI 1 RAMAN UTARA****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam
 1. Pengertian Peran
 2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam
 3. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam
 4. Kriteria Menjadi Guru Yang Baik
 5. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam
 6. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam
 7. Peran Guru Pendidikan Agama Islam
- B. Toleransi Beragama
 1. Pengertian Toleransi Beragama
 2. Landasan Dalam Bertoleransi
 3. Tujuan Toleransi Beragama
 4. Bentuk Pencapaian Toleransi Beragama

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Toleransi Beragama

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Tempat Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Raman Utara
 - 2. Visi SMP Negeri 1 Raman Utara
 - 3. Identitas Sekolah
 - 4. Data Guru dan Siswa SMP negeri 1 Raman Utara
 - 5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Raman Utara
 - 6. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Raman Utara
- B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik SMP Negeri 1 RAMAN UTARA
- C. Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik SMP Negeri 1 RAMAN UTARA

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 24 Februari 2025
Penulis,


Anggi Dhea Afiffah
NPM. 2101011006

Lampiran 11. Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PESERTA DIDIK
SMP NEGERI 1 RAMAN UTARA

Nama : Anggi Dhea Afiffah
NPM : 2101011006
Jenis Penelitian : Kualitatif
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII

A. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama islam

Proses pengumpulan data dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai guru pendidikan agama islam yang ada di SMP Negeri 1 Raman Utara. Berikut daftar pertanyaannya:

1. Bagaimana sikap toleransi beragama di sekolah ini?
2. Apa saja peran guru dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama pada siswa?
3. Bagaimana hasil dari menumbuhkan sikap toleransi tersebut?
4. Apakah bapak/ ibu memberikan sikap keteladanan/ contoh kepada siswa terkait toleransi beragama?
5. Keteladanan seperti apa yang bapak/ ibu berikan?
6. Apabila ada seorang siswa yang berperilaku kurang baik (seperti menghina/ tidak saling menghargai) tindakan apa yang bapak/ ibu lakukan dalam menghadapi persoalan tersebut?
7. Teguran seperti apa yang bapak/ ibu berikan?

B. Wawancara dengan siswa

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai siswa. Sampel diambil dengan mewawancarai lima siswa. Berikut daftar pertanyaannya:

1. Bagaimana sikap toleransi beragama di sekolah ini?
2. Apa saja peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama?
3. Apakah guru Pendidikan Agama Islam memberikan sikap keteladanan/ contoh kepada siswa terkait toleransi beragama?
4. Keteladanan seperti apa yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam?
5. Ketika kalian/ teman kalian berperilaku kurang baik (seperti menghina/ tidak saling menghargai) tindakan apa yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi persoalan tersebut?
6. Teguran seperti apa yang beliau berikan kepada kalian

C. Wawancara dengan waka kesiswaan

Proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai waka kesiswaan. Berikut daftar pertanyaannya:

1. Bagaimana sikap toleransi beragama di sekolah ini?
2. Apa saja peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama?
3. Bagaimana hasil dari pelaksanaan guna menumbuhkan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam terhadap sikap toleransi beragama?
4. Apakah guru Pendidikan Agama Islam memberikan sikap keteladanan/ contoh kepada siswa terkait toleransi beragama?

D. Observasi

Pengamat tentang peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama pada siswa:

1. Mengamati keadaan sekolah SMP Negeri 1 Raman Utara
2. Mengamati siswa dalam bergaul dengan teman atau berperilaku kepada guru di SMP Negeri 1 Raman Utara
3. Mengamati guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Raman Utara

E. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang bersangkutan seperti:

1. Dokumentasi gambaran umum SMP Negeri 1 Raman Utara
2. Dokumentasi siswa dalam bersikap toleransi di SMP Negeri 1 Raman Utara

100. 14/21.
104
Pembimbing,


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19670210 198803 1 004

Metro, 24 Februari 2025
Penulis,


Anggi Dhea Afifah
NPM. 2101011006

Lampiran. 12 Hasil Turnitin

PERAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN SIKAP
TOLERANSI BERAGAMA
PESERTA DIDIK SMP NEGERI 1
RAMAN UTARA

by turnitin 1

Submission date: 25-May-2025 09:10AM (UTC-0500)
Submission ID: 2656287839
File name: ANGGI_DONEEEE_ok_2_1_1_okee-2.docx (12.89M)
Word count: 13065
Character count: 87331



PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PESERTA DIDIK SMP NEGERI 1 RAMAN UTARA

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1%
7	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	<1%
8	eprints.unwahas.ac.id Internet Source	<1%

9	klintencaca.blogspot.com Internet Source	<1 %
10	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
12	kupdf.net Internet Source	<1 %
13	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
14	www.grafiati.com Internet Source	<1 %
15	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
17	123dok.com Internet Source	<1 %
18	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1 %
19	Fepriyanti, Unik. "Pengembangan budaya islami untuk membentuk karakter siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok Banjarnegara",	<1 %

Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri
(Indonesia), 2024

Publication

20	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
22	Submitted to College of the Canyons Student Paper	<1 %
23	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
24	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to IAIN Syekh Nurjati Cirebon Student Paper	<1 %
26	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	<1 %
27	eprints.instiperjogja.ac.id Internet Source	<1 %
28	staidk.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
30	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	

Lampiran 13. Foto Dokumentasi

1. Wawancara dengan guru pendidikan agama islam untuk mengetahui peran dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Raman Utara



2. Wawancara dengan kepala sekolah mengenai sikap toleransi beragama yang ada di SMP Negeri 1 Raman Utara



3. Wawancara dengan 5 siswa yang berbeda guna mengetahui peran dari guru Pendidikan agama islam dalam memberikan sikap toleransi kepada mereka.





4. Toleransi antar peserta didik dalam berinteraksi dengan yang berbeda agama di SMP Negeri 1 Raman Utara



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Anggi Dhea Afiffah dilahirkan di Adipuro, Kecamatan Trimurjo pada tanggal 24 Juli 2004. Anak kedua, dari dua bersaudara, dengan pasangan suami istri Bapak Maksudin dan Ibu Sulastri. Pendidikan yang penulis tempuh dari jenjang Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 5 Adipuro, pada tahun 2009-2015, kemudian Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Trimurjo, pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Metro, dan selesai pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan hingga saat ini. Dan setelah selesai program S1 penulis akan melanjutkan ke dunia kerja guna mengamalkan ilmu yang telah di peroleh..